

**PERENCANAAN STRATEGIS SD IT FITRAH  
INSANI KEDAMAIAN BANDAR  
LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ARFAN  
NPM. 1911030265**



**Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

**PERENCANAAN STRATEGIS SD IT FITRAH  
INSANI KEDAMAIAN BANDAR  
LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

**Oleh:**

**ARFAN  
NPM. 1911030265**

**Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd  
Pembimbing II : Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2023 M**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas perencanaan strategis SD IT Fitrah Insani Kedamaian, Bandar Lampung, yang menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Fokus utama penelitian adalah merumuskan visi dan misi sekolah, menganalisis lingkungan internal dan eksternal, menetapkan faktor-faktor kunci keberhasilan, serta merumuskan tujuan, sasaran, dan strategi pendidikan. Semua komponen ini berperan penting dalam menggambarkan pendekatan perencanaan strategis sekolah ini. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami proses Perencanaan Strategis SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dengan Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, dan Kepala Tata Usaha SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung, serta analisis dokumen. Analisis data melibatkan reduksi data, penyajian data, penyimpulan, dan verifikasi melalui triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung berhasil menerapkan perencanaan strategis terstruktur untuk mencapai visi dan misi sekolah. Pertama, perumusan visi dan misi sekolah melibatkan kolaborasi dari berbagai pihak, memastikan pemahaman seragam, efisiensi mencapai tujuan bersama, dan rasa kepemilikan bersama. Visi sekolah menetapkan tujuan jangka panjang untuk menciptakan generasi berkualitas, sementara misi mencakup pendidikan terpadu dan pembinaan karakter, sesuai dengan kriteria visi dan misi yang baik. Kedua, analisis lingkungan internal dan eksternal menggunakan pendekatan SWOT mengidentifikasi faktor kunci, menawarkan dasar untuk strategi perbaikan. Ketiga, penetapan faktor-faktor kunci keberhasilan (FKK) melibatkan analisis internal dan eksternal, mengarah pada identifikasi faktor seperti pengembangan kompetensi guru dan manajemen keuangan yang dihubungkan dengan misi sekolah. Meskipun tanpa informasi eksplisit tentang penggunaan matriks, pendekatan ini membantu

perumusan strategi yang efektif. Keempat, penetapan tujuan, sasaran, dan strategi dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan pemangku kepentingan utama, menciptakan landasan yang kuat untuk mencapai visi dan misi sekolah. Temuan penelitian ini memberikan gambaran holistik tentang upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

***Kata Kunci: Perencanaan Strategis***

## ABSTRACT

*This study discusses the strategic planning of SD IT Fitrah Insani Kedamaian, Bandar Lampung, which is crucial in improving the quality of education. The main focus of the research is to formulate the school's vision and mission, analyze internal and external environments, determine key success factors, and formulate educational goals, targets, and strategies. All these components play a vital role in illustrating the school's strategic planning approach. The primary objective of this research is to understand the process of strategic planning at SD IT Fitrah Insani Kedamaian, Bandar Lampung.*

*The study employs a qualitative research method with a descriptive nature. Data is obtained through interviews with the Chairman of the Foundation, the School Principal, and the Head of Administration at SD IT Fitrah Insani Kedamaian, Bandar Lampung, as well as document analysis. Data analysis involves data reduction, presentation, inference, and verification through triangulation of data sources.*

*The research findings indicate that SD IT Fitrah Insani Kedamaian, Bandar Lampung, has successfully implemented a structured strategic planning to achieve the school's vision and mission. Firstly, the formulation of the school's vision and mission involves collaboration from various stakeholders, ensuring a uniform understanding, efficiency in achieving common goals, and a sense of shared ownership. The school's vision sets long-term goals to create a generation of high quality, while the mission encompasses integrated education and character development, aligning with the criteria of a good vision and mission. Secondly, the analysis of internal and external environments using the SWOT approach identifies key factors, providing a foundation for improvement strategies. Thirdly, the determination of key success factors (FKK) involves internal and external analyses, leading to the identification of factors such as teacher competency development and financial management linked to the school's mission. Although there is no explicit information on the use of*

*matrices, this approach aids in formulating effective strategies. Fourthly, the establishment of goals, targets, and strategies is conducted in a structured manner involving key stakeholders, creating a strong foundation to achieve the school's vision and mission. The research findings provide a holistic overview of the school's efforts to improve the quality of education and achieve educational goals.*

***Keywords: Strategic Planning***

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arfan  
NPM : 1911030265  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Perencanaan Strategis SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung” adalah benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkandalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 5 Desember 2023

Penulis



**Arfan**

**NPM. 1911030265**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN

Masjid Al-Madaniyah, Jalan Saragudin, Sukarame, Bandar Lampung 35121, Telp. (0713) 707190

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Perencanaan Strategis SD IT Fitrah Anasri  
Kedamaian Bandar Lampung  
Nama : Arfan  
NPM : 1911030263  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

MENYETIBUI

Telah Ditinjau, disetujui dan Dipertahankan dalam Sidang Manasabah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Raden Intan Lampung



Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Nur Diana, M. Pd  
NIP. 196408281988032002

Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd  
NIP. 197208182006041006

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. H. Yudi, M. Pd  
NIP. 196512151994032001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN

Jl. H. M. Lathief, H. Chabro Saragosa, Negeri Raden Intan Lampung 35111, Telp. (0711) 741949

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul "PERENCANAAN STRATEGIS SD IFETIKAH  
INSANI KEDAMAIAAN BANDAR LAMPUNG" disusun Oleh  
AREAN NPM: 1911030265, Program Studi Manajemen Pendidikan  
Islam (MPI), telah dimunafosyahkan pada Hari/Tanggal, Jumat, 8  
Desember 2023.

TIM MUNAQQASYAH SKRIPSI

Ketua : Dr. Riyuzen Praja Taala, M. Pd

Sekretaris : Devin Cumbung Putri, M. Pd

Penguji Utama : Dr. Hj. Yetri, M. Pd

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H. Nirya Diana, M. Pd

Penguji Pendamping II : Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd

Mengotahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nirya Diana, M. Pd

NIP. 194108281982032002



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ  
Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan  
hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah  
diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah.  
Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu  
kerjakan.

**(Al-Hasyr/59:18)**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Saya dengan tulus dan penuh penghargaan, mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda bukti dan ucapan terima kasih kepada seseorang yang telah memberikan makna dalam hidup saya.

Kepada kedua orang tuaku Ayah dan Ibu tercinta, **Saiful Anwar** dan **Ayanah**, yang telah menjadi sumber inspirasi tak terhingga, yang selalu memberikan dukungan tanpa henti, terima kasih atas segala kasih sayang, doa, kesabaran, keikhlasan dan pengorbanan yang selama ini telah diberikan kepada penulis. serta adik-adik tercinta, **Wildan Fathurrohman** dan **Sinta Nuriah**, yang menjadi sumber kebahagiaan dan motivasi setiap hari. Semua jerih payah dan kasih sayang kalian adalah pendorong utama penulis dalam menyelesaikan perjalanan akademis ini. Terima kasih atas cahaya kebersamaan yang selalu menerangi setiap langkah. Semoga setiap halaman skripsi ini menjadi cermin kecintaan dan dedikasi penulis untuk keluarga tercinta. Tanpa kalian, pencapaian ini tidak mungkin terwujud. Teruntuk keluarga, penyemangat sejati, semoga kebersamaan kita selalu diberkahi oleh Allah Yang Maha Esa.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis, yang bernama Arfan, lahir pada tahun 2000 di Desa Cahaya Makmur, Kecamatan Sungkai Jaya, Lampung Utara, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari Bapak Saiful Anwar dan Ibu Ayanah. Perjalanan pendidikan penulis dimulai di MI Babussalam Desa Cahaya Makmur, dan dengan bangga lulus pada tahun 2013. Melanjutkan pendidikan, penulis memasuki jenjang MTS dan MA di Pondok Pesantren Istiqlal, Kecamatan Sungkai Barat, Lampung Utara, dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2019.

Pada tahun yang sama, penulis mendaftar sebagai mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung, memilih jurusan Manajemen Pendidikan Islam melalui jalur UM-PTKIN. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Cahaya Makmur Kecamatan Sungkai Jaya Kabupaten Lampung Utara dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMAN 8 Bandar Lampung. Selama menjadi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, penulis aktif mengikuti UKM BAPINDA (Bidang Pembinaan Dakwa). Selain itu penulis juga aktif mengikuti seminar-seminar dari dalam maupun dari luar kampus.

Dengan tekad yang kuat, penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi. Kesungguhan dan motivasi tinggi penulis dalam mengejar ilmu tercermin dalam setiap langkah perjalanan pendidikan. Seluruh perjalanan ini mencerminkan semangat belajar yang konsisten serta dedikasi yang tinggi dalam meraih pencapaian akademis. Penulis yakin bahwa setiap usaha yang dilakukan adalah investasi untuk masa depan yang lebih baik.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat Islam.

Skripsi ini merupakan hasil perenungan, penelitian, dan dedikasi penulis sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Penelitian ini penulis dedikasikan untuk memahami dan menganalisis perencanaan strategis yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung, dalam upaya mencapai visi dan misi pendidikan mereka.

Penulisan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari bantuan dan dukungan baik secara moril maupun materi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terhormat.

1. Terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta para Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Yetri, M. Pd, yang menjabat sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Terima kasih kepada Bapak Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd, yang menjabat sebagai Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas yang sama.
4. Terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd., dan Bapak Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd, atas bimbingan, arahan, dan dukungan luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada Ibu Siti Juariah, S. Pd., Gr (Kepala

Sekolah), Bapak Suhaimi, M. Pd (Kepala Tata Usaha Sekolah), dan Bapak Askari Chalil, S. Pd (Ketua Yayasan Fitrah Insani) atas keramahan dan dukungan mereka selama penulis melakukan penelitian di SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

6. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua, keluarga, dan teman-teman yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis selama perjalanan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan dari semua pihak sangat penulis harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

*Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh*

Bandar Lampung, 5 Desember 2023

Penulis,

**Arfan**

**NPM. 1911030265**

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
1. Perencanaan Strategis.....	1
2. SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung	2
B. Latar Belakang .....	2
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian.....	16
D. Rumusan Masalah .....	16
E. Tujuan Penelitian.....	17
F. Manfaat Penelitian.....	17
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan .....	18
H. Metode Penelitian.....	24
1. Pendekatan Penelitian.....	25
2. Sumber Data Penelitian .....	26
3. Teknik Pengumpulan Data .....	27
4. Metode Analisis Data .....	28
5. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	29
I. Sistematika Penelitian .....	30
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Perencanaan Strategis.....	32
1. Pengertian Perencanaan Strategis.....	32

2. Konsep Strategi .....	39
3. Tujuan Perencanaan Strategis .....	40
4. Peran Dan Manfaat Perencanaan Strategis Dalam Organisasi.....	42
5. Proses Perencanaan Strategis .....	45
6. Pendekatan-Pendekatan Perencanaan Strategis.....	61

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	67
B. Penyajian Data Dan Fakta Lapangan .....	76

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Data Penelitian .....	96
B. Temuan Penelitian.....	124

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	129
B. Rekomendasi .....	130

### **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Formulasi Rencana Strategis SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung .....	12
Tabel 1.2	Daftar Prestasi Sekolah .....	14
Tabel 1.3	Sistematika Pembahasan .....	30
Tabel 1.4	Daftar Kepala Sekolah Dari Tahun Ke Tahun .....	71
Tabel 1.5	Data Pendidik SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung .....	74
Tabel 1.6	Data Peserta Didik.....	76
Tabel 1.7	Data Sarana Prasarana .....	77
Tabel 1.8	Keadaan Meubelair.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Sekolah .....	73
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Transkrip Wawancara
- Lampiran 2 Validator Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Balasan Surat Penelitian
- Lampiran 4 Rencana Strategis Sekolah
- Lampiran 5 Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum lebih jauh menjelaskan dan mendeskripsikan isi penelitian ini, Penulis akan memberikan penjelasan singkat mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, yaitu "**Perencanaan Strategis SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung,**" untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis, maka penulis akan memberikan penjelasan judul secara singkat sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan Strategis

##### a. Perencanaan

Menurut Robbins, perencanaan merupakan sebuah proses yang mencakup penetapan tujuan atau sasaran organisasi, pengembangan strategi komprehensif guna mencapai tujuan tersebut, serta penyusunan rencana secara terstruktur untuk mengintegrasikan serta mengkoordinasikan berbagai aktivitas.<sup>1</sup>

##### b. Strategis

Strategi adalah rencana yang diikuti tindakan atau langkah-langkah yang di tujukan untuk mencapai tujuan tertentu, yang umumnya adalah “kemenangan”. Atau strategi adalah seperangkat langkah-langkah atau tindakan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Ini melibatkan alokasi sumber daya dan penggunaan keahlian organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Asal kata “strategi” turunan dari kata dalam bahas Yunani, *strategos*.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Stephen P Robbins dan Mary Coulter, *Manajemen*, Terj. T. Hermaya, (Jakarta: PT Prenhalindo, 1999), Ed ke-6, 200

<sup>2</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Strategis*, Bandung: Refika Aditama, 2

Kesimpulan dari pengertian di atas adalah bahwa perencanaan dalam konteks organisasi merupakan suatu proses yang melibatkan penetapan tujuan atau sasaran, pembuatan strategi komprehensif untuk mencapai tujuan tersebut, serta penyusunan rencana terstruktur guna mengintegrasikan dan mengkoordinasikan berbagai aktivitas. Strategi, sebagai bagian dari proses perencanaan, merujuk pada rencana jangka panjang yang diarahkan untuk mencapai tujuan khusus, mirip dengan "kemenangan". Aspek "strategis" ini bertujuan untuk membawa organisasi menuju pencapaian tujuan dengan arah yang terarah dan teratur. Keseluruhan konsep ini menunjukkan pentingnya perencanaan dan strategi dalam membimbing aktivitas organisasi menuju keberhasilan dan pencapaian tujuan yang diinginkan.

## 2. **SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung**

SD IT Fitrah Insani adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang didirikan di bawah naungan Yayasan Fitrah Insani dan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia. Sekolah ini terletak di Jalan HR. Mangoendiprojo Gg Adipura, Kedamaian, Bandar Lampung, dan menyediakan program pendidikan bagi siswa-siswi dari tingkat pendidikan dasar dengan pendekatan Islam sebagai landasan utama dalam pengajaran.

## **B. Latar Belakang**

Setiap individu berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya, karena pendidikan merupakan hak asasi yang harus dipenuhi bagi seluruh warga negara Indonesia. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas hidup dan

membangun masyarakat yang madani dan modern, yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila, seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sistem pendidikan tersebut perlu mampu memberikan kesempatan yang setara, meningkatkan mutu, dan meningkatkan manajemen pendidikan yang relevan dan efisien dalam menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, diperlukan pembaharuan pendidikan secara teratur, terencana, dan berkelanjutan.<sup>3</sup> Agenda pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa yang tertantum dalam pembukaan UUD 1945, sehingga dibutuhkan usaha yang terencana dan terprogram dengan jelas.<sup>4</sup>

Pendidikan sangat penting dan mutlak dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hidup dan martabat manusia, dengan tujuan membentuk peserta didik menjadi pribadi beriman, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.<sup>5</sup> Pendidikan memberikan kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam hidup, membuat keputusan yang cerdas, menjadi warga negara yang bertanggung jawab, dan mencapai potensi pribadi yang optimal. Pentingnya pendidikan tersebut telah dinyatakan di dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا

---

<sup>3</sup> Evy Segarawati Ampri, "Penerapan Perencanaan Strategis dalam Penyusunan Program Pendidikan", *Jurnal Eklektika 1*, no. 2 (2013), 173.

<sup>4</sup> Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi Dan Pengawasan)*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014, 26.

<sup>5</sup> Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3

يَسْجَحُ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اشْرَوْا فَاشْتَرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا  
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadalah/58:11)*

Ayat di atas menekankan pentingnya ilmu dan pendidikan dalam Islam. Ini mendorong orang beriman untuk mencari ilmu dan menghadiri pertemuan di mana pengetahuan diajarkan, dan untuk menghormati dan mendengarkan dengan penuh perhatian dalam pertemuan tersebut. Ayat tersebut juga menyebutkan bahwa Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan berilmu, menunjukkan nilai dan pahala mencari dan memperoleh ilmu dalam Islam.

Satu dari anugerah terbesar yang diberikan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepada manusia adalah kemampuan mereka untuk merencanakan. Allah juga menciptakan hubungan sebab-akibat di masa depan sehingga beberapa peristiwa akan sesuai dengan rencana manusia, sementara yang lain mungkin tidak sesuai dengan rencana manusia, sebagai cara untuk menunjukkan kekuasaan Allah kepada manusia.

Adanya perubahan-perubahan yang cepat dan dinamis dalam dunia pendidikan. Hal ini menuntut adanya perencanaan yang matang dan terencana untuk menghadapi perubahan tersebut. Selain itu, adanya persaingan yang semakin ketat antar sekolah dan lembaga pendidikan juga memerlukan perencanaan strategis yang

dapat membuat sekolah atau lembaga pendidikan tersebut dapat bersaing dan menjadi yang terbaik. Perencanaan strategis juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Perencanaan bisa memiliki arti yang berbeda tergantung pada pandangan individu yang mendefinisikannya. Secara umum, perencanaan adalah proses sistematis untuk mempersiapkan kegiatan dan mencapai tujuan tertentu. Di bidang pendidikan, perencanaan juga penting untuk mencapai tujuan pendidikan di tingkat nasional dan lokal, serta berbagai jenjang dan jenis pendidikan.<sup>6</sup>

Menurut Ismail Solihin, fungsi manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, memimpin, dan pengendalian. Sedangkan menurut Welsch, Hilton, dan Gordon dalam Bedeian, perencanaan didefinisikan sebagai proses untuk mengembangkan tujuan perusahaan, memilih tindakan yang tepat, dan melakukan perencanaan ulang yang meliputi menetapkan tujuan, memilih arah tindakan, merumuskan aktivitas, dan melakukan perencanaan ulang.<sup>7</sup> Perencanaan penting bagi organisasi, perusahaan, dan masyarakat karena membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat. Fungsi manajemen hanya dapat melaksanakan keputusan yang telah direncanakan sebelumnya. Di era globalisasi, perencanaan harus lebih fokus pada prosedur yang rasional dan sistematis, dan tidak hanya mengandalkan intuisi dan perkiraan semata.<sup>8</sup>

Perencanaan merupakan titik awal dalam melakukan

---

<sup>6</sup> Ading Sudiana, "Urgensi Perencanaan Dalam Administrasi Pendidikan Islam", *Al-Mujaddid | Jurnal Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 1 No. 1 (2018), 1–18.

<sup>7</sup> Ismail Solihin, *Manajemen Strategik, 1st ed.*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012, 4.

<sup>8</sup> Nazarudin, *Manajemen Strategik*, Palembang: CV. Amanah, 2020, 147.

suatu kegiatan. Perencanaan sangat penting dalam organisasi pendidikan seperti sekolah karena memberikan arah, standar kerja, kerangka pemersatu, dan membantu memperkirakan peluang. Tanpa perencanaan, tidak mungkin meraih keberhasilan dalam pendidikan karena perencanaan menentukan target, harapan, dan metode untuk mencapai tujuan pendidikan dan menghasilkan produk yang maksimal.<sup>9</sup> Perencanaan adalah fungsi utama dalam manajemen, menentukan tujuan dan cara mencapainya. Tanpa rencana yang jelas, tujuan tidak dapat dicapai dengan efektif. Manajer harus memberikan penjelasan logis atas tindakan dan tujuannya. Perencanaan yang rasional dan sistematis diperlukan dalam era globalisasi ini, bukan hanya bergantung pada intuisi. "Siapa yang gagal merencanakan, berarti berniat gagal".<sup>10</sup>

Dapat disimpulkan bahwa dalam era globalisasi saat ini, perencanaan menjadi sangat penting dan harus diutamakan dengan prosedur yang rasional dan sistematis dalam setiap organisasi, termasuk dalam konteks pendidikan. Hal ini karena perencanaan memberikan arah, standar kerja, dan membantu memperkirakan peluang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tanpa perencanaan yang matang, pelaksanaan kegiatan pendidikan dapat menghadapi tantangan yang mempersulit pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perencanaan dianggap sebagai fungsi pertama dalam pengelolaan pendidikan yang mempersiapkan segala hal yang diperlukan di masa depan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Secara umum, strategi dapat didefinisikan sebagai rencana jangka panjang yang bertujuan untuk mencapai

---

<sup>9</sup> Siti Aisyah, "Perencanaan Dalam Pendidikan Siti Aisyah 1," *Manajemen Pendidikan Islam*, 7.1 (2018), 715- 31.

<sup>10</sup> *Ibid*, 90.

tujuan tertentu. Strategi melibatkan serangkaian aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut para ahli manajemen bisnis seperti Porter, Ketchen Jr., dkk., dan Andrews, strategi merupakan sebuah kerangka pengambilan keputusan dan tindakan yang dirancang untuk mengubah keadaan yang diharapkan oleh organisasi di masa depan sebagai respons terhadap perubahan lingkungan yang terjadi. Dengan kata lain, strategi membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan mengidentifikasi peluang dan tantangan yang ada di lingkungan, serta mengembangkan rencana tindakan yang tepat untuk menghadapi perubahan tersebut.<sup>11</sup>

Strategi adalah rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan melalui aktivitas-aktivitas penting. Perencanaan strategis adalah proses yang mengandung visi, misi, tujuan dan sasaran strategi untuk mengubah kondisi yang diharapkan oleh organisasi dan mengantisipasi perkembangan masa depan. Perencanaan strategis berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala.

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah proses sistematis dalam mempersiapkan kegiatan untuk mencapai tujuan. Di pendidikan, perencanaan membantu menetapkan tujuan, standar kerja, dan memprediksi peluang. Dalam organisasi, perencanaan membantu menetapkan tujuan, mengalokasikan sumber daya, dan merespons tantangan. Perencanaan penting karena membantu memberikan arahan, standar kerja, dan memprediksi peluang dan tantangan. Ini adalah fungsi mendasar dalam pendidikan

---

<sup>11</sup> Nanang Fattah, *Strategi Dan Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Konteks Peningkatan Daya Saing Global Menuju Masyarakat 5.0*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2019, 4.

dan manajemen organisasi.

Al-Quran memberikan arahan untuk melakukan kebaikan demi membuat hidup manusia lebih baik dan nyaman. Dalam suatu kelompok, tujuan adalah keberhasilan dan untuk mencapainya diperlukan adanya perencanaan yang matang. hal ini disebutkan dalam Al-Quran Surat Al-Hasyr ayat 18, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾ (الحشر/59:18)

*Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Al-Hasyr/59:18)*

Ayat tersebut mengingatkan untuk selalu bertakwa kepada Allah SWT dan memperhatikan tindakan kita di masa sekarang untuk masa depan, termasuk dalam perencanaan strategis di dunia pendidikan. Hal ini bisa diartikan sebagai pentingnya melakukan perencanaan yang baik dan bertanggung jawab, serta selalu berpikir tentang dampak dari tindakan kita terhadap masa depan generasi yang akan datang.

Perencanaan strategis adalah proses atau instrumen kepemimpinan untuk menentukan tujuan organisasi di masa depan dan cara mencapainya, dengan menganalisis kondisi internal dan eksternal, menentukan visi, misi, tujuan, sasaran, isu strategis, dan menyusun rencana operasional serta alokasi biaya, sumber daya, dan sarana pendukung yang dibutuhkan untuk menciptakan dan mempertahankan dan meningkatkan keunggulan

kompetitif organisasi.<sup>12</sup> Perencanaan strategis merupakan suatu proses berpikir logis yang membantu pemimpin dalam menetapkan posisi saat ini, tujuan masa depan, dan cara untuk mencapainya. Melalui perencanaan strategis, organisasi dapat mengembangkan visi dan mengalokasikan sumber daya dengan efektif. Selain itu, perencanaan strategis juga melibatkan refleksi terhadap dampak masa depan dari keputusan saat ini dan mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan organisasi. Dalam hal ini, perencanaan strategis dapat dianggap sebagai suatu sikap, cara hidup, dan aktivitas intelektual yang penting bagi organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang secara efektif.<sup>13</sup>

Perencanaan strategis merupakan alat manajemen yang digunakan untuk mengalokasikan sumber daya ke berbagai program dalam sebuah organisasi dalam jangka waktu beberapa tahun. Menurut Kerzner, perencanaan strategis melibatkan pengelolaan situasi saat ini dan proyeksi kondisi masa depan untuk membuat rencana strategis yang mengarahkan aktivitas organisasi untuk mencapai tujuannya selama 5 hingga 10 tahun ke depan. Dalam konteks pendidikan, perencanaan strategis dapat dikembangkan oleh kepala sekolah, guru, dan staf yang sejalan dengan visi dan misi sekolah. Perencanaan pendidikan yang efektif harus memastikan terwujudnya aspirasi, kemampuan, dan harapan masa depan semua pemangku kepentingan.<sup>14</sup>

Berdasarkan teori-teori di atas, dapat disimpulkan

---

<sup>12</sup> Turmidzi Imam, 'Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah', *Tarbawi*, 5.2 (2022), 90–100 <<https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>>.

<sup>13</sup> J. Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit* Jakarta: Grasindo, 2006, 2.

<sup>14</sup> Kerzner. Harold, *Strategic Planning: A Tool for Managing in the Present to Create a Better Future*, New York: John Wiley & Sons, Inc, 2001, 3.

bahwa perencanaan strategis adalah proses logis yang membantu organisasi menetapkan posisi saat ini, tujuan masa depan, dan cara mencapainya. Ini melibatkan analisis kondisi internal dan eksternal, pengembangan visi, misi, tujuan, serta alokasi sumber daya untuk mencapai keunggulan kompetitif. Perencanaan strategis bukan hanya aktivitas, tetapi juga sikap dan cara hidup organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang secara efektif, baik dalam bisnis maupun pendidikan.

Dalam dunia pendidikan yang sangat kompetitif saat ini, pengelolaan lembaga pendidikan harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan lembaga pendidikan agar menghasilkan peserta didik yang berkarakter kuat dan bermoral baik. Perencanaan strategis dan manajemen yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan dengan tingkat efisiensi dan produktivitas yang tinggi. Dengan perencanaan yang matang, lembaga pendidikan dapat menjadi unit yang berkinerja tinggi dan bersaing dengan lembaga pendidikan lain di lingkungan yang semakin kompetitif.

Menurut Sedarmayanti, terdapat beberapa proses perencanaan strategi yang harus dilakukan dalam sebuah organisasi, yaitu:

1. Menetapkan Visi dan Misi, visi dan misi adalah pandangan jangka panjang organisasi mengenai tujuan dan arah pergerakan organisasi, serta nilai-nilai yang ingin ditanamkan. Visi dan misi yang jelas dapat membantu organisasi dalam menentukan prioritas dan mengarahkan strategi yang tepat.
2. Analisis Lingkungan, proses ini meliputi analisis faktor eksternal dan internal organisasi yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi, seperti analisis lingkungan industri, analisis pesaing, analisis kekuatan dan kelemahan organisasi, analisis peluang dan ancaman, serta analisis risiko.

3. Menentukan Strategi, strategi dan kunci keberhasilan adalah rencana aksi jangka panjang untuk mencapai tujuan tertentu. Kunci keberhasilan strategi adalah memilih rencana yang tepat dan menerapkannya dengan efektif. Penting untuk mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, lingkungan bisnis, dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pelaksanaan strategi. Untuk mencapai keberhasilan, strategi harus diikuti dengan konsistensi dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan lingkungan yang tidak terduga.
4. Menetapkan Tujuan dan Sasaran, setelah visi dan misi ditetapkan, langkah selanjutnya adalah menetapkan tujuan dan sasaran organisasi yang terukur dan realistis. Tujuan dan sasaran ini dapat dinyatakan dalam bentuk kinerja finansial maupun non-finansial.<sup>15</sup>

SD IT Fitrah Insani adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu dengan akreditasi B yang terletak di Bandar Lampung. Sekolah ini menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh globalisasi dan perkembangan, serta persaingan dengan sekolah-sekolah lain di daerah tersebut. Oleh karena itu, SD IT Fitrah Insani perlu menerapkan strategi kompetitif yang tepat untuk dapat berkembang dalam persaingan tersebut. Selain itu, sekolah ini berkomitmen untuk menyediakan fasilitas pendidikan berkualitas bagi siswa-siswinya. Dalam pengelolaan sekolah, perencanaan strategis digunakan sebagai pendekatan sistematis dalam mengembangkan program-program yang akan membantu mencapai tujuan sekolah. Melalui perencanaan strategis, kepala sekolah seharusnya mampu merumuskan dan menentukan strategi yang tepat untuk bersaing dengan sekolah-sekolah lain serta

---

<sup>15</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Strategis*, Bandung: Refika Aditama, 2014, 97.

menyediakan fasilitas pendidikan yang unggul bagi siswa-siswa. Visi sekolah adalah "Menjadi lembaga pendidikan yang unggul, membentuk generasi sholeh, cerdas, mandiri, dan mampu menghadapi tantangan zaman." Misi sekolah meliputi:

1. Menyelenggarakan pendidikan terpadu dengan mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum secara utuh.
2. Membina siswa agar memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.
3. Menumbuhkembangkan potensi siswa guna memberikan sumbangsih bagi umat dan bangsa.
4. Membangun lingkungan sekolah yang berakhlak Islami.
5. Membentuk lembaga pendidikan yang professional, inovatif, bermutu, dan terjangkau.

Visi dan misi tersebut menggambarkan tekad dan komitmen SD IT Fitrah Insani untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik, meliputi aspek akademik, karakter, dan spiritual, serta untuk menjadi lembaga yang berkontribusi positif bagi perkembangan umat dan bangsa. Dalam konteks perencanaan strategis, visi dan misi ini akan menjadi pijakan dalam merumuskan strategi-strategi yang sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai sekolah.

Setelah melakukan observasi dan wawancara awal dengan Ibu Siti Juariah, S.Pd., Gr, selaku kepala sekolah SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung pada tanggal 27 Maret 2023, ditemukan bahwa SD IT Fitrah Insani memiliki rencana strategis empat tahun ke depan yang berfokus pada peningkatan mutu hasil belajar siswa, peningkatan keterampilan akademis dan non-akademis siswa, memastikan disiplin dan aturan sekolah ditaati, serta meningkatkan kerjasama dengan komite sekolah,

masyarakat, dan orang tua siswa. Hal ini dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan kualitas guru dan tenaga pendidik, memberikan fasilitas dan lingkungan belajar yang lebih baik, dan menciptakan budaya sekolah yang baik. Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang telah dibuat oleh SD IT Fitrah Insani merupakan sebuah alat yang penting dalam rangka mewujudkan rencana strategis yang telah dirumuskan. Melalui RKT, sekolah dapat merencanakan kegiatan dan program yang spesifik, serta menetapkan target dan sasaran yang harus dicapai dalam setiap tahun pelajaran. Hal ini akan membantu sekolah untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian kinerja secara berkala, sehingga dapat segera melakukan perbaikan atau perubahan bila diperlukan. Dengan demikian, SD IT Fitrah Insani dapat memastikan bahwa program dan strategi yang telah dirancang dapat diimplementasikan secara efektif dan terarah menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, sekolah juga telah merancang beberapa program untuk mencapai tujuan rencana strategis. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui program atau strategi apa yang dilakukan oleh SD IT Fitrah Insani dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

**Tabel 1.1 Formulasi Rencana Strategis SD IT Fitrah Insani  
Kedamaian Bandar Lampung**

No	Formulasi Rencana Strategis	Keterangan
1	Merumuskan Visi dan Misi	Rencana strategis SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung telah berhasil merumuskan visi dan misi sebagai panduan utama dalam mencapai tujuan sekolah. Visi dan misi telah ditetapkan untuk membantu mengarahkan upaya sekolah mencapai hasil

		yang diinginkan.
2	Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal	Sekolah telah berhasil dalam melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal. Analisis ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi sekolah, baik dari dalam maupun dari luar. Hal ini merupakan langkah penting untuk pengambilan keputusan yang tepat.
3	Penetapan Faktor-faktor Kunci Keberhasilan	Faktor-faktor kunci keberhasilan telah diidentifikasi dan ditetapkan. Identifikasi faktor-faktor kunci ini membantu sekolah untuk fokus pada aspek-aspek yang paling berpengaruh terhadap pencapaian tujuan sekolah.
4	Penetapan Tujuan, Sasaran, dan Strategi	Sekolah telah berhasil menetapkan tujuan, sasaran, dan strategi. Hal ini mencakup langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk mencapai visi dan misi sekolah. Penetapan ini membantu mengarahkan upaya sekolah menuju keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

*Sumber: Hasil Wawancara Dan Dokumentasi Di SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung 27 Maret 2023*

Berdasarkan hasil pra-penelitian dengan melakukan wawancara dan dokumentasi dengan Ibu Siti Juariah, S.Pd., Gr., yang menjabat sebagai Kepala SD IT Fitrah Insani pada tanggal 27 Maret 2023, serta data yang terdokumentasikan dalam Tabel 1.1, dapat diidentifikasi bahwa formulasi strategi SD IT Fitrah Insani telah dilakukan sesuai dan sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sedarmayanti.

Hasil temuan penelitian yang dihimpun melalui wawancara dan dokumentasi di SD IT Fitrah Insani Kedamaian, Bandar Lampung, mengungkapkan bahwa proses perencanaan strategis sekolah ini terdiri dari berbagai tahapan yang terstruktur. Mulai dari perumusan visi dan misi hingga penetapan tujuan, sasaran, dan strategi, seluruh proses tersebut telah dilaksanakan dengan

cermat dan terarah. Namun, temuan penelitian juga menggarisbawahi adanya tantangan yang signifikan, terutama terkait dengan kondisi sarana dan prasarana sekolah. Di antaranya termasuk kekurangan dalam ketersediaan ruang perpustakaan yang memadai, keterbatasan perlengkapan Unit Kesehatan Sekolah (UKS), serta kebutuhan yang belum terpenuhi dalam hal alat-alat teknologi pembelajaran. Selain itu, permasalahan terkait dengan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD IT Fitrah Insani juga telah diidentifikasi. Kendala ini mencerminkan kekurangan dalam persiapan sekolah dalam menghadapi perubahan kurikulum yang diterapkan.

Dalam konteks ini, perencanaan strategis sekolah menjadi sangat relevan dan mendesak. Perlunya perencanaan strategis yang tepat menjadi krusial untuk mengatasi kelemahan-kelemahan, terutama dalam hal sarana dan prasarana sekolah, sekaligus memastikan kesuksesan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar yang baru. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan peran penting perencanaan strategis sebagai alat yang efektif untuk mengoptimalkan potensi sekolah, mengurangi risiko-risiko yang muncul, dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Identifikasi Tantangan Sekolah, seperti kekurangan sarana dan prasarana, kendala dalam implementasi kurikulum, dan kebutuhan teknologi pembelajaran, menjadi fokus utama dalam merumuskan strategi yang spesifik dalam rencana strategis. Pendekatan ini menciptakan konteks yang relevan, memberikan landasan yang kokoh untuk memecahkan masalah yang mungkin dihadapi oleh sekolah dalam perjalanan pendidikan mereka.

Di sisi lain, berdasarkan data hasil pra-penelitian, SD IT Fitrah Insani Kedamaian telah menunjukkan prestasi dan memiliki keunggulan yang luar biasa dalam berbagai aspek, termasuk program-programnya, tenaga pengajar

yang berkualitas, dan program kegiatan yang beragam seperti pendekatan dalam kurikulum, kegiatan integratif, program pengembangan dan pembiasaan akhlak islami, dan ekstrakurikuler. Selain itu, sekolah ini juga telah berhasil meraih prestasi yang mengesankan di tingkat kecamatan, kota, provinsi, dan bahkan nasional.

**Tabel 1.2 Daftar Prestasi Sekolah  
Prestasi Akademik**

<b>Tingkat</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kompetisi</b>	<b>Posisi</b>
Nasional	2015	Kompetisi Tahfidz Guru PAI Mukernas 3 AGPAII	Peringkat kedua
Regional	2020	Lomba Tahfidz GEMA PRABU III (SD IT Permata Bunda)	Juara Harapan 1
Regional	2021	Lomba Tahfidz GEMA PRABU III (SD IT Permata Bunda)	Peringkat kedua
Regional	2021	Lomba Tahfidz untuk SD Kelas 4-6 se-Lampung (Daarul Qur'an)	Peringkat ketiga
Regional	2015	Lomba Hafidz Juz Amma pada Pekan Olahraga Ibniah & Expo Pendidikan IAIN RI Lampung	Peringkat ketiga
Regional	2017	Olimpiade PKn Tingkat SD pada Gebyar JSIT Lampung	Juara Harapan 1
Regional	2021	Lomba Tahfidz Juz Amma Siswa SD dalam perayaan HUT PGRI ke-76 di Kota Bandar Lampung	Juara 1

**Prestasi Non Akademik**

<b>Tingkat</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kompetisi</b>	<b>Posisi</b>
Regional	2019	Kejuaraan Karate Pelajar Raja Cup II (Tim Kata Pra-Junior Putra)	Peringkat ketiga
Regional	2012	Kejuaraan Karate Pelajar Raja Cup II (Kumite Pra Usia Dini Kelas +25 kg Putra)	Peringkat ketiga
Regional	2014	O2SN Renang Gaya Bebas Putra	Juara 1

Regional	2015	O2SN Catur Putra	Peringkat kedua
Regional	2015	O2SN Bulu Tangkis	Peringkat kedua
Regional	2019	"Darmajaya Open Tournament & Festival Karate"	Peringkat kedua
Regional	2019	Kejuaraan Daerah Kushinryum Karate	Peringkat ketiga

*Sumber: Hasil Dokumentasi Di SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung 27 Maret 2023*

Semua prestasi ini mencerminkan dedikasi sekolah dalam mencapai keunggulan dalam berbagai bidang akademik, keagamaan, dan ekstrakurikuler di berbagai tingkatan kompetisi. Dari paparan di atas mengenai prestasi-prestasi yang berhasil diraih oleh SD IT Fitrah Insani Kedamaian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi perencanaan yang dilakukan oleh sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai bagaimana SD IT Fitrah Insani Kedamaian melakukan perencanaan strategis dalam upaya meningkatkan prestasi sekolah.

Dalam penelitian ini, akan dikaji berbagai aspek perencanaan strategis yang dilakukan oleh SD IT Fitrah Insani Kedamaian, termasuk pengembangan program-program unggulan, pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, peningkatan fasilitas dan sarana pendukung, serta perencanaan kegiatan yang beragam. Metode penelitian yang akan digunakan meliputi wawancara dengan pihak sekolah, dan analisis dokumen terkait.

Pentingnya perencanaan strategis dalam mengembangkan sebuah institusi pendidikan, khususnya di SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung. Dalam era persaingan global saat ini, pendidikan yang berkualitas menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan daya saing bangsa. Oleh karena itu, Perencanaan Strategis SD

IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa institusi pendidikan tersebut mampu memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana proses Perencanaan Strategis SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung dilakukan, termasuk dalam hal penetapan tujuan, identifikasi masalah, analisis lingkungan, dan formulasi strategi dan semua yang terkait dengan Perencanaan Strategis SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui sejauh mana proses Perencanaan Strategis SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung berhasil dilaksanakan dan berdampak positif terhadap institusi pendidikan tersebut. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi institusi pendidikan SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung, serta dapat menjadi referensi bagi institusi atau lembaga pendidikan lainnya.

### **C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian**

Fokus utama penelitian adalah "Perencanaan Strategis SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung".

Sub-fokus yang relevan untuk mencapai tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan visi dan misi
2. Analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal
3. Penetapan faktor-faktor kunci Keberhasilan
4. Penetapan tujuan, sasaran dan Strategi

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian Perencanaan Strategis SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses merumuskan visi dan misi SD IT

Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung?

2. Bagaimana analisis lingkungan internal dan eksternal SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung?
3. Bagaimana penetapan faktor-faktor kunci keberhasilan SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung?
4. Bagaimana menetapkan tujuan, sasaran, dan strategi yang efektif dalam perencanaan strategis SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses merumuskan visi dan misi SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung
3. Untuk mengetahui proses penetapan faktor-faktor kunci keberhasilan SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung
4. Untuk mengetahui proses penetapan tujuan, sasaran, dan strategi SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, manfaat yang dihasilkan dapat dibagi menjadi dua aspek, yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang perencanaan strategis di bidang pendidikan dan memberikan wawasan baru bagi pembaca mengenai peran pemimpin dan bawahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepala sekolah untuk lebih

semangat dalam penerapan perencanaan strategis, menjadi acuan dan panduan bagi pengelola sekolah dalam mengoptimalkan program perencanaan strategis, serta menambah pengalaman, wawasan, dan ilmu pengetahuan bagi penulis untuk memenuhi syarat akademik.

### **G. Kajian Terdahulu Yang Relevan**

Kajian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan terkait dengan topik penelitian saat ini. Hal ini penting untuk dilakukan karena memberikan landasan dan konteks untuk penelitian saat ini, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan penelitian sebelumnya, serta membantu memastikan bahwa penelitian saat ini memberikan pengetahuan dan informasi yang lebih berguna. Adapun penelitian tersebut ialah:

1. Sebuah jurnal yang ditulis oleh Imam Turmidzi terbit pada 2 Agustus 2022 dengan judul “*Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah*”. Artikel ini membahas tentang penerapan perencanaan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Manajemen strategis digunakan sebagai alat perencanaan jangka panjang dalam konteks organisasi. Perencanaan strategis memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber pustaka. Namun, terdapat kebingungan di antara para ahli dan penulis mengenai perbedaan antara perencanaan strategis dan manajemen strategis.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perencanaan pengembangan madrasah yang terdokumentasikan dalam Rencana Pengembangan Sekolah (RPS/M) perlu dipertimbangkan dan

dievaluasi. Selama pelaksanaan strategi strategis, mungkin akan muncul berbagai tantangan seperti ketidaksesuaian antara hasil perencanaan dan realitas yang ada di madrasah, serta masalah yang timbul dari peran mitra dalam melaksanakan rencana strategis, seperti tim manajemen atau kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan.<sup>16</sup>

Persamaan:

- a. Kedua penelitian membahas tentang implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- b. Kedua penelitian mengakui bahwa pengelolaan pendidikan yang bermutu di sekolah memerlukan perencanaan strategis.
- c. Kedua penelitian menyadari bahwa implementasi perencanaan strategis tidak selalu berjalan mulus dan dapat menghadapi banyak tantangan.

Perbedaan:

- a. Penelitian diatas membahas secara umum tentang perencanaan strategis dan manfaatnya bagi organisasi, sedangkan penelitian ini lebih spesifik membahas Perencanaan Strategis SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung.
  - b. Penelitian diatas lebih bersifat teoritis dan bersumber dari para ahli dan penulis manajemen strategis, sedangkan penelitian ini lebih bersifat praktis dan bersumber dari implementasi perencanaan strategis di satu sekolah.
2. Sebuah jurnal yang ditulis oleh Dian Cita Sari, Sudirman, Sriani terbit pada Desember 2019 dengan judul ***“Perencanaan Strategis Pendidikan Dalam Budaya Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan”***.

---

<sup>16</sup> Imam Turmidzi, ‘Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah’, *Tarbawi*, 5.2 (2022), 90–100 <<https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>>.

Dalam artikel tersebut, dibahas mengenai pentingnya analisis lingkungan internal dan eksternal dalam perencanaan strategi Pendidikan Kejuruan, terutama di SMK. Proses perencanaan strategis terdiri dari tiga tahap utama yaitu perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Pada tahap perumusan strategi, organisasi perlu mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman dari faktor eksternal, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, merumuskan alternatif strategi, dan memilih strategi spesifik untuk diimplementasikan.

Lingkungan dan atmosfer organisasi memainkan peran penting dalam menetapkan tujuan organisasi. Untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik di SMK, organisasi perlu meningkatkan budaya organisasi dan mempertimbangkan semua informasi yang relevan. Keberadaan budaya organisasi yang kuat akan mempercepat perkembangan organisasi. Oleh karena itu, analisis lingkungan internal dan eksternal yang memperhatikan budaya organisasi dan tugas utama organisasi diperlukan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan pengembangan kemampuan dalam mengubah budaya dan melakukan transformasi di SMK. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian tersebut dilakukan di SMKN 2 Pekanbaru, Riau.<sup>17</sup>

Kedua penelitian membahas tentang perencanaan strategis dalam konteks pendidikan di institusi tertentu, yaitu SMK dan Sekolah Islam Terpadu, serta memasukkan analisis lingkungan internal dan eksternal

---

<sup>17</sup> Dian Cita Sari, Sudirman Pekanbaru, and Sriani Jambi, 'Perencanaan Strategis Pendidikan Dalam Budaya Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan', *Dia*, 17.2 (2019), 143–51 <<https://doi.org/10.30996/dia.v17i2.3417>>.

serta budaya organisasi sebagai faktor penting dalam mencapai tujuan. Namun, terdapat perbedaan di antara keduanya. Pertama, lokasi penelitian berbeda, yaitu SMKN 2 Pekanbaru, Riau dan SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung. Kedua, penelitian di SMK lebih menekankan pada transformasi budaya dan pembelajaran proses dalam transformasi, sementara penelitian di SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung ini lebih menitikberatkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan perencanaan strategis di institusi tersebut.

3. Sebuah jurnal yang ditulis oleh Muhammad Yusuf terbit pada Maret 2017 dengan judul “*Perencanaan Strategik Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi perencanaan strategis di SMP Negeri 1 Ke dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan komite. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa SMP Negeri 1 Ke berhasil secara mandiri merumuskan visi dan misi yang mempertimbangkan lingkungan sekitar, menyusun perencanaan program dengan menggunakan berbagai analisis, menerapkan disiplin dan administrasi yang baik di kalangan guru, serta meningkatkan sumber daya manusia melalui penyediaan sarana prasarana dan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK).<sup>18</sup>

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah bahwa

---

<sup>18</sup> Muhammad Yusuf SMKN and Kabupaten Bengkulu Utara, ‘PERENCANAAN STRATEGIK SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU Rambat Nur Sasongko (Prodi MAP FKIP Unib) Puspa Djuwita (Prodi MAP FKIP Unib)’, 2012, 1–5.

keduanya membahas tentang perencanaan strategis di lembaga pendidikan. Kedua penelitian juga menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Namun, terdapat perbedaan antara kedua penelitian ini, yaitu:

- a. Subjek penelitian: Penelitian diatas dilakukan di SMP Negeri 1 Ke, sedangkan penelitian ini dilakukan di SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung.
  - b. Fokus penelitian: Penelitian diatas fokus pada meningkatkan kinerja guru, sedangkan penelitian ini tidak spesifik membahas hal tersebut.
  - c. Lingkup penelitian: Penelitian diatas lebih terfokus pada peningkatan sumber daya manusia dengan melengkapi sarana prasarana dan ITC, sedangkan penelitian ini tidak spesifik membahas hal tersebut.
4. Sebuah jurnal yang ditulis Muhamad Nuryasin, Margono Mitrohardjono terbit pada 12 Oktober 2019 dengan judul “***Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia***”. Dalam tulisan ini dijelaskan bahwa. Saat ini, perencanaan pendidikan dalam konteks pendidikan Islam sering diabaikan, baik dalam skala besar maupun kecil. Namun, sebenarnya perencanaan pendidikan harus menjadi bagian integral dari manajemen pendidikan Islam. Artikel ini mengusulkan Strategi Perencanaan Pendidikan Islam dan mencakup berbagai kemungkinan serta alternatif untuk mengembangkan pendidikan Islam di masa depan. Artikel ini juga mencoba menghadirkan beberapa model alternatif perencanaan pendidikan Islam yang terkait dengan perubahan masyarakat sebagai pihak yang terlibat dalam pendidikan. Dalam

melakukan perencanaan pendidikan, penting untuk memahami konsep, paradigma, strategi, dan langkah-langkah perencanaan pendidikan Islam. Tujuan dari perencanaan ini adalah merumuskan tujuan yang dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Selain itu, harapannya adalah memilih program yang tepat serta mengidentifikasi dan mengalokasikan sumber daya yang terbatas dengan bijaksana.<sup>19</sup>

Persamaan:

- a. Kedua penelitian berfokus pada perencanaan pendidikan dalam konteks lingkungan Islam, baik dari perspektif yang luas maupun rinci.
- b. Kedua penelitian menekankan pentingnya perencanaan dalam pengembangan pendidikan Islam.
- c. Kedua penelitian juga menawarkan strategi perencanaan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan pendidikan Islam di masa depan.

Perbedaan:

- a. Penelitian diatas membahas secara umum perencanaan pendidikan Islam, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada Perencanaan Strategis SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung saja.
  - b. Penelitian diatas menawarkan alternatif model perencanaan yang berhubungan dengan masyarakat sebagai pihak yang terlibat dalam pendidikan, sementara penelitian ini tidak membahas hal tersebut.
5. Sebuah jurnal yang ditulis Adinda Agustina, Mutiara Hasni, Nurwinda Aulia Nasution, Tri Fatimah, Yuda

---

<sup>19</sup> Muhamad Nuryasin and Margono Mitrohardjono, 'Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia', *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2019), 77–84 <<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.77-84>>.

Mulia Ramadhan Sitepu terbit pada 2022 dengan judul “*Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Kualitas Madrasah di MAS Sabilal Akhyar Binjai*”. Artikel ini mengulas strategi perencanaan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Sabilal Akhyar, Binjai. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif untuk mengatasi permasalahan yang dijelaskan melalui analisis deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dan dokumentasi. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa perencanaan didasarkan pada 8 standar pendidikan serta visi, misi, dan tujuan madrasah sebagai pedoman utama dalam pengembangan sekolah dan pencapaian program yang telah ditetapkan. Dalam konteks madrasah ini, teridentifikasi dua kendala, yaitu sumber daya manusia dan anggaran pendanaan program. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, solusinya melibatkan kerjasama dengan LSM dan lembaga pemerintahan, serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Kepala sekolah juga berupaya mengurangi biaya pendanaan dalam pelaksanaan program-program yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan.<sup>20</sup>

Persamaan:

- a. Keduanya membahas tentang perencanaan strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
- b. Keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui

---

<sup>20</sup> A. Agustina and others, ‘Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Kualitas Madrasah Di MAS Sabilal Akhyar Binjai’, *Jurnal Pendidikan*, 6 (2022), 136–40  
<<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2842%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2842/2424>>.

wawancara, dan dokumentasi.

Perbedaan:

- a. Objek penelitian yang berbeda, yang satu adalah Madrasah Aliyah Sabilal Akhyar di Binjai, sedangkan pada penelitian ini adalah di SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung.
- b. Keduanya memiliki standar pendidikan yang berbeda. Madrasah Aliyah Sabilal Akhyar merujuk pada 8 standar pendidikan, sedangkan penelitian di SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung tidak spesifik mengarah kesana.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, dan harus dilakukan secara ilmiah dengan sifat-sifat rasional, empiris, dan sistematis. Salah satu metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yang mempelajari objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dalam metode ini dilakukan melalui teknik triangulasi atau kombinasi berbagai sumber data, dan analisis data dan temuan penelitian juga menjadi bagian penting dari proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri menjadi instrumen yang harus memiliki pemahaman teoritis dan wawasan yang luas agar dapat mengajukan pertanyaan yang tepat, menganalisis data, dan membangun pemahaman yang lebih jelas dan bermakna mengenai objek yang diteliti.<sup>21</sup>

Penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian ilmiah yang didasarkan pada karakteristik ilmu seperti rasionalitas, empirisme, dan sistematisasi. Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2020, 8-9.

triangulasi, yaitu penggunaan berbagai metode yang berbeda untuk mengumpulkan data yang saling melengkapi. Selain itu, analisis data dan presentasi hasil penelitian juga merupakan bagian integral dalam penelitian kualitatif. Metode ini sering digunakan untuk menyelidiki perilaku, sikap, keyakinan, dan pengalaman individu dalam lingkungan alami mereka. Tujuan utamanya adalah memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dan memahami konteks di mana fenomena tersebut terjadi.

Dalam penelitian kualitatif, terdapat kriteria khusus yang disebut sebagai "data yang pasti". Data yang pasti merujuk pada data yang menggambarkan situasi yang sebenarnya terjadi tanpa ada manipulasi, dan bukan hanya berdasarkan pengamatan dan pernyataan yang tampak dan terucap.<sup>22</sup> Beberapa komponen dalam penelitian kualitatif ini meliputi:

### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Penelitian ini dilakukan secara holistik, dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks khusus yang alamiah. Penelitian kualitatif juga mengaplikasikan berbagai metode ilmiah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, 10.

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017, 20.

Menurut Etta Mamang Sangadji, penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai suatu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta objek atau subjek sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang fakta-fakta dari objek dan subjek yang diteliti.<sup>24</sup>

Kesimpulannya, metode penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena atau masalah pada objek dan subjek yang diteliti dengan mengumpulkan data non-angka seperti kata-kata, gambar, atau teks, dan menganalisisnya secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang terkandung di dalamnya. penelitian deskriptif fokus pada pemahaman mendalam tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen utama yang menerapkan berbagai metode ilmiah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan semua yang terkait dengan Perencanaan Strategis SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung.

## 2. Sumber Data Penelitian

Menurut Joko Subagyo, sumber data dalam penelitian merujuk pada subjek atau tempat dimana data dapat diperoleh agar memudahkan identifikasi

---

<sup>24</sup> Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2002, 24.

data. Data yang dimaksud mencakup informasi dari responden yang dijadikan objek penelitian, dokumen-dokumen, serta literatur yang relevan untuk mendukung penulisan skripsi.<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto mengartikan sumber data sebagai suatu tempat, individu, atau objek yang dapat diakses oleh peneliti untuk mengamati, menanyakan, dan membaca informasi terkait variabel yang sedang diteliti.<sup>26</sup> Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, sumber data primer terdiri dari Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, dan Kepala Tata Usaha SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang sudah ada dalam bentuk dokumen atau bahan kepustakaan, yang dapat diperoleh melalui pembacaan atau pengamatan. Contoh dari sumber data sekunder adalah data-data dan literatur SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung yang relevan yang digunakan untuk mendukung penulisan skripsi ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang penting

---

<sup>25</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011, 2.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, 99.

dalam penelitian karena tujuannya adalah untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang bisa diterapkan, sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara

Menurut Moh. Nazir, teknik wawancara adalah proses untuk mendapatkan informasi dalam penelitian dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan narasumber, menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara).<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi narasumber yaitu terdiri dari Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, dan Kepala Tata Usaha SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah proses mencatat peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yang belum diperoleh dari metode sebelumnya.<sup>28</sup>

Dokumentasi dilakukan dengan mencatat informasi yang berbentuk dokumen di lokasi penelitian, seperti sejarah dan perkembangan SD IT Fitrah Insani bandar lampung, visi dan misi, tujuan dan sasaran, keadaan tenaga pendidik dan siswa, sarana dan prasarana, program dan kebijakan, struktur organisasi, dan lainnya di SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung.

---

<sup>27</sup> MoNazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014, 14.

<sup>28</sup> Suarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, 231.

#### 4. **Metode Analisis Data**

Proses analisis data adalah cara sistematis untuk mengumpulkan dan menyusun data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar dapat dipahami dengan mudah. Tahapan analisis data meliputi verifikasi, analisis, dan penjelasan hasil penelitian. Metodenya adalah deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga langkah interaktif untuk mengumpulkan data secara menyeluruh. Aktivitas dalam analisis data meliputi 3 langkah yaitu:

##### a. **Data Reduksi**

Reduksi data adalah proses memilih, merangkum, dan memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang telah dikumpulkan untuk menemukan tema dan pola yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menghasilkan gambaran yang jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya. Dalam konteks tertentu, data yang telah terkumpul dapat dirangkum untuk Perencanaan Strategis SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung.

##### b. **Penyajian Data**

Penyajian data adalah metode untuk menyusun data secara terstruktur sehingga memudahkan dalam membuat kesimpulan atau rekomendasi tindakan. Dalam penyajian data, peneliti memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian, terutama terkait Perencanaan Strategis SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung.

##### c. **Pengambilan Keputusan**

Langkah ketiga dalam analisis adalah

pengambilan kesimpulan berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh di lapangan. Verifikasi data dilakukan untuk menentukan data akhir dari seluruh proses analisis, guna menyelesaikan permasalahan terkait Perencanaan Strategis SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung.

## 5. Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar hasil penelitian akurat, diperlukan pengembangan metode untuk memeriksa kevalidan data yang digunakan. Karena sulit untuk memverifikasi instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti sendiri, teknik triangulasi digunakan untuk menguji kevalidan data dalam penelitian ini. Ini melibatkan triangulasi sumber (mengumpulkan data dari berbagai sumber), triangulasi waktu (memilih waktu yang tepat untuk pengumpulan data), dan triangulasi teknik (menggunakan berbagai teknik pengumpulan data).<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda, seperti bawahan, atasan, dan teman kerja, yang dalam hal ini adalah (Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, dan Kepala Tata Usaha SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung), atau dari berbagai dokumen dan literatur lainnya untuk memastikan keakuratan dan kevalidan data yang diperoleh. Data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, dan dibandingkan untuk mencari persamaan, perbedaan, serta kekhususan dari setiap sumber. Dengan demikian, triangulasi sumber

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016, 234.

dapat membantu meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh dalam penelitian ini.

### I. Sistematika Penelitian

Struktur penulisan merupakan urutan yang menjelaskan secara detail hal-hal yang akan diterangkan dan terkait dalam penulisan skripsi.

**Tabel 1.3 Sistematika Pembahasan**

<b>BAB I Pendahuluan</b>	:	Pendahuluan adalah bagian yang memberikan gambaran umum dari keseluruhan kerangka pemikiran, dengan konteks yang jelas dan ringkas, dimulai dengan pengenalan judul. Latar belakang masalah akan diuraikan dan menjadi acuan untuk fokus dan sub-fokus penelitian serta perumusan masalah. Selanjutnya, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan literatur yang relevan, metode penelitian, dan struktur penulisan juga akan dijelaskan untuk memperjelasnya.
<b>BAB II Kerangka Teoritik</b>	:	Berisi tentang dasar teori yang digunakan dalam penelitian.
<b>BAB III Deskripsi Objek Penelitian</b>	:	Dalam paparan ini akan diberikan gambaran keseluruhan mengenai lokasi penelitian yang dilakukan, termasuk sejarah singkat, visi dan misi, tujuan sekolah, kondisi guru dan karyawan, sarana dan prasarana, peserta didik dan wali murid, serta semua aspek yang terkait dengan proses formulasi rencana strategis SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung.
<b>BAB IV Analisis Penelitian</b>	:	Berisi analisis temuan dan pembahasan.
<b>BAB V Penutup</b>	:	Berisi simpulan pembahasan yang telah

	dipaparkan dan rekomendasi untuk perbaikan masa depan.
--	--

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Perencanaan Strategis

#### 1. Pengertian Perencanaan Strategis

Fakry mengemukakan bahwa “Perencanaan dapat didefinisikan sebagai proses penentuan opsi masa depan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ini juga merupakan proses persiapan untuk mengatur dan mengontrol tujuan yang sudah ditetapkan, serta memastikan bahwa standar nasional terkoordinasi dan sumber daya yang tersedia digunakan untuk mencapai visi tersebut”.<sup>30</sup>

Menurut Kauffman, perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, serta merumuskan cara dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut dengan cara yang paling efisien dan efektif.<sup>31</sup>

Menurut Philip H. Coombs, perencanaan pendidikan adalah penggunaan analisis yang sistematis dalam memahami dan mengembangkan proses pendidikan dengan cara yang rasional. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan siswa serta masyarakat.<sup>32</sup>

Perencanaan melibatkan serangkaian kegiatan untuk memproyeksikan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan tersebut termasuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kebutuhan, menyusun spesifikasi yang lebih terperinci

---

<sup>30</sup> Yulia Rizki Ramadhani dkk., *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021, 4.

<sup>31</sup> M. Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2012, 87-88.

<sup>32</sup> Martin, *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013, 11.

tentang hasil yang diinginkan, menentukan persyaratan atau kriteria untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dan mencari alternatif, strategi, dan tujuan yang mungkin untuk pelaksanaannya.<sup>33</sup>

Kesimpulannya, perencanaan merupakan proses penting untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang seefisien dan seefektif mungkin. Hal ini melibatkan serangkaian kegiatan seperti mengidentifikasi dan mengevaluasi kebutuhan, menyusun spesifikasi yang lebih terperinci tentang hasil yang diinginkan, menentukan persyaratan atau kriteria untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dan mencari alternatif, strategi, dan tujuan yang mungkin untuk pelaksanaannya.

Strategi dapat dijelaskan sebagai suatu rencana jangka panjang yang melibatkan serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan tertentu, yang sering kali merupakan pencapaian yang diinginkan atau "kemenangan". Kata "strategi" berasal dari bahasa Yunani, yaitu *strategos*. Dalam konteks bisnis, strategi juga dapat diartikan sebagai suatu rencana yang komprehensif, terpadu, dan terkoordinasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan yang ada di lingkungan sekitarnya. Rencana ini dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui implementasi yang tepat oleh organisasi.

Pengertian strategi secara umum:

- a. Strategi adalah proses di mana pemimpin puncak organisasi menentukan rencana yang berfokus

---

<sup>33</sup> Manap Soemantri, *Perencanaan Pendidikan: Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan, Analisis Posisi Sistem Pendidikan Dan Perencanaan Strategis Penuntasan Wajib Belajar Dan Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar*, Bogor: PT Penerbit ITB Press, 2014, 1.

pada tujuan jangka panjang organisasi, dan juga merancang cara atau langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

- b. Strategi adalah proses yang melibatkan perencanaan oleh manajer tingkat atas, yang berfokus pada tujuan jangka panjang perusahaan, dan juga melibatkan penyusunan upaya atau langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pengertian strtaegis secara khusus:

- a. Strategi adalah serangkaian tindakan yang terus-menerus ditingkatkan, didasarkan pada persepsi tentang harapan pelanggan di masa depan. Strategi umumnya dimulai dengan mempertimbangkan kemungkinan yang dapat terjadi, bukan hanya berfokus pada situasi saat ini. Perkembangan pasar yang cepat dan perubahan pola konsumen mengharuskan perusahaan memiliki kompetensi inti yang relevan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mencari dan mengembangkan kompetensi inti yang sesuai dengan bisnis yang mereka jalankan.
- b. Strategi merupakan serangkaian tindakan yang terus-menerus ditingkatkan, berdasarkan perspektif tentang keinginan dan harapan konsumen di masa depan. Dalam strategi ini, pendekatan hampir selalu dimulai dari apa yang mungkin terjadi daripada berfokus pada situasi saat ini. Kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen menuntut keberadaan kemampuan inti yang relevan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mencari dan mengembangkan kemampuan inti yang sesuai dengan bisnis yang dijalankan.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Strategis*, Bandung: Refika Aditama, 2014, 2-3.

Strategi merupakan topik yang banyak dibahas dan didefinisikan untuk memenuhi kebutuhan suatu perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuannya. Konten strategi adalah tindakan terkoordinasi yang bertujuan menyesuaikan kemampuan perusahaan dengan tuntutan lingkungan industri. Menyusun strategi penting untuk mencapai tujuan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dan memastikan bahwa perusahaan mampu bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.<sup>35</sup>

Strategi adalah rencana jangka panjang yang diikuti oleh serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses strategis melibatkan pemimpin puncak dalam penentuan rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, serta penyusunan upaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam merancang strategi, penting untuk memperhatikan tuntutan yang ada di lingkungan industri agar perusahaan dapat tetap berkelanjutan dan berkembang dalam jangka panjang. Selain itu, strategi juga melibatkan identifikasi dan pengembangan kemampuan inti atau kompetensi inti yang mendukung keberhasilan bisnis yang dilakukan.

Secara ringkas, perencanaan adalah proses menentukan tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, strategi adalah rencana tindakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang dengan cara yang tepat. Meskipun keduanya saling terkait, perencanaan berkaitan dengan mengidentifikasi opsi masa depan dan menentukan tindakan yang diperlukan, sedangkan strategi difokuskan pada menentukan tujuan jangka panjang dan mengembangkan cara untuk mencapai tujuan

---

<sup>35</sup> *Ibid*, 6.

tersebut.

Perencanaan strategis atau Renstra merupakan suatu rencana jangka panjang yang disusun oleh organisasi setelah melakukan analisis lingkungan eksternal dan internal, yang bertujuan untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman dari lingkungan eksternal dengan mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki organisasi pendidikan, serta memperbaiki kelemahan internal. Proses penyusunan Renstra melibatkan partisipasi dari seluruh pengambil keputusan, baik dari manajemen puncak, menengah, maupun operasional, dan melibatkan tinjauan terhadap visi dan misi organisasi.<sup>36</sup>

Perencanaan strategis adalah suatu proses yang fokus pada pencapaian hasil yang diinginkan dalam jangka waktu satu hingga lima . Dalam proses ini, perhitungan dilakukan berdasarkan potensi, peluang, serta kendala yang ada atau mungkin muncul. Perencanaan strategis mencakup aspek visi, misi, tujuan, serta sasaran strategi yang mencakup kebijakan dan program yang realistis, sekaligus mengantisipasi perkembangan masa depan.<sup>37</sup> Sementara menurut T Hani Handoko *Strategic planning* merupakan proses memilih target organisasi, menentukan strategi, kebijakan dan program strategis yang dibutuhkan untuk mencapai target tersebut, serta menentukan metode untuk memastikan implementasi strategi dan kebijakan yang efektif.<sup>38</sup>

Kesimpulannya, perencanaan strategis (renstra)

---

<sup>36</sup> Din Oloan Sihotang et al., “Analisis Perencanaan Strategis Di SMP Swasta Arina Sidikalang”, Vol. 11 No. 2 (2018), 27–39.

<sup>37</sup> Wibowo. A, *Akuntabilitas Pendidikan: Upaya Meningkatkan Mutu dan Citra Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, 3.

<sup>38</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2003, 92.

adalah rencana jangka panjang yang melibatkan partisipasi seluruh pengambil keputusan di organisasi dalam konteks ini adalah lembaga pendidikan. Tujuannya adalah memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman lingkungan eksternal, memperbaiki kelemahan internal, dan mencapai hasil dalam waktu 1-5 dengan mengantisipasi perkembangan masa depan. Prosesnya mencakup pemilihan target, menentukan strategi, kebijakan, dan program strategis, serta metode untuk memastikan implementasi yang efektif.

Sebagaimana dalam Al-Quran, kita diberikan arahan untuk mempersiapkan segala yang kita mampu, termasuk sumber daya dan strategi yang tepat, agar kita dapat menghadapi tantangan dalam kelompok kita. Seperti pasukan berkuda yang disiapkan dalam peperangan, demikian pula dalam organisasi atau pendidikan, persiapan yang matang adalah kunci keberhasilan. Kita berusaha dengan sebaik-baiknya, berdoa kepada Allah untuk diberi petunjuk dan keberhasilan, dan dengan keyakinan bahwa apa yang kita lakukan untuk mencapai tujuan kita akan dibalas oleh Allah secara cukup, tanpa ada kerugian bagi kita.

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ  
 بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ  
 يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ  
 لَا تَظْلَمُونَ ﴿٦١﴾ (الأنفال/8: 60)

*Persiapkanlah untuk (menghadapi) mereka apa yang kamu mampu, berupa kekuatan (yang kamu*

*miliki) dan pasukan berkuda. Dengannya (persiapan itu) kamu membuat gentar musuh Allah, musuh kamu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya, (tetapi) Allah mengetahuinya. Apa pun yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas secara penuh kepadamu, sedangkan kamu tidak akan dizalimi. (Al-Anfal/8:60)*

Ayat diatas menjelaskan bahwa penting untuk memiliki perencanaan strategis dalam organisasi untuk menghadapi tantangan dengan efektif. Hal ini juga berlaku dalam dunia pendidikan, di mana kita harus siap dan mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Kita harus berusaha sebaik-baiknya dan berdoa kepada allah agar diberi keberhasilan. Apa yang kita nafkahkan dalam pendidikan akan dibalas oleh allah dengan cukup dan kita tidak akan merugi.

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيمَانٍ أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَمَا أَلْتَنَّهُمْ مِنْ عَمَلِهِمْ مِنْ شَيْءٍ كُلُّ امْرِيٍّ بِمَا كَسَبَ رَهِيْنٌ ﴿١١﴾

*Orang-orang yang beriman dan anak cucunya mengikuti mereka dalam keimanan, Kami akan mengumpulkan anak cucunya itu dengan mereka (di dalam surga). Kami tidak mengurangi sedikit pun pahala amal (kebajikan) mereka. Setiap orang terikat dengan apa yang dikerjakannya. (At-Tur/52:21)*

Ayat tersebut mengandung pesan bahwa setiap individu akan memikul konsekuensi dari tindakan dan perbuatan mereka sendiri. Dalam konteks perencanaan

strategis di sekolah, hal ini bisa dihubungkan dengan prinsip bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh sekolah dan anggota stafnya akan memiliki dampak, baik positif maupun negatif, terhadap masa depan sekolah dan pendidikan generasi mendatang. Oleh karena itu, perencanaan strategis yang baik di sekolah harus mempertimbangkan dengan cermat dampak dari setiap keputusan yang diambil, sejalan dengan nilai-nilai, tujuan, dan visi sekolah, sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan dan tidak mengurangi pahala (manfaat) dari upaya pendidikan yang dilakukan.

Perencanaan strategis sangat penting dalam organisasi pendidikan karena membantu menentukan tujuan jangka panjang, memanfaatkan peluang, mengatasi masalah, dan meningkatkan daya saing. Hal ini dilakukan dengan melibatkan partisipasi dari semua tingkatan pengambil keputusan dan mempertimbangkan lingkungan eksternal dan internal organisasi. Dalam perencanaan strategis, dipilih target, ditentukan strategi, kebijakan, program, dan dilakukan implementasi yang efektif. Implementasi strategi yang baik dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## 2. **Konsep Strategi**

Perkembangan konsep strategi seiring berjalannya waktu telah terbukti dengan perbedaan yang ada selama 30 terakhir. Chandler adalah salah satu orang pertama yang memberikan definisi tentang strategi, yaitu tujuan jangka panjang perusahaan yang melibatkan alokasi sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi dipandang sebagai alat untuk mencapai tujuan. Pemahaman yang baik

mengenai konsep strategi dan konsep terkait lainnya sangat penting dalam kesuksesan penyusunan strategi.

- a. Salah satu konsep yang berkaitan adalah *distinctive competence*, yaitu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan dengan lebih baik daripada pesaingnya. Identifikasi *distinctive competence* melibatkan keahlian tenaga kerja dan kemampuan sumber daya, yang membuat perusahaan mampu unggul dibandingkan dengan pesaingnya.
- b. Konsep lainnya adalah *competitive advantage*, yaitu keunggulan bersaing yang dihasilkan melalui pilihan strategi perusahaan dalam merebut peluang pasar. Perusahaan harus memilih prinsip berbisnis, seperti produk dengan harga tinggi atau produk dengan biaya rendah, bukan keduanya.

Berdasarkan prinsip ini, Porter mengemukakan tiga strategi generik, yaitu:

- 1) Strategi diferensiasi, cirinya adalah perusahaan membuat keputusan untuk menciptakan persepsi di pasar yang potensial terhadap produk atau jasa tertentu agar terlihat berbeda dari produk lain. Dengan demikian, diharapkan calon konsumen bersedia membeli produk dengan harga yang lebih tinggi karena adanya perbedaan kualitas atau fitur tertentu.
- 2) Strategi kepemimpinan biaya menyeluruh, cirinya adalah perusahaan memberikan lebih banyak perhatian pada pesaing daripada pelanggan, dengan memprioritaskan penjualan produk dengan harga murah. Hal ini dilakukan dengan menekan biaya produksi, promosi, dan riset, serta menghasilkan produk yang hanya meniru produk dari perusahaan lain.
- 3) Dan strategi fokus. Strategi fokus merupakan

konsep lain yang melibatkan perusahaan mengkonsentrasikan upaya pada pangsa pasar kecil untuk menghindari persaingan dengan menggunakan strategi kepemimpinan biaya menyeluruh atau diferensiasi.<sup>39</sup>

### 3. Tujuan Perencanaan Strategis

Perencanaan adalah salah satu fungsi krusial dalam manajemen yang membantu memberikan arah dan panduan yang jelas bagi organisasi. Perencanaan strategis, sebagai jenis perencanaan yang umum digunakan dalam organisasi baik yang berorientasi profit maupun non-profit, memiliki manfaat yang penting bagi organisasi tersebut. Organisasi yang berhasil menerapkan perencanaan strategis dengan baik dapat memperoleh manfaat yang signifikan jika memiliki keterampilan, sumber daya, dan komitmen dari para pengambil keputusan untuk menghasilkan rencana yang efektif. Perencanaan yang matang akan berdampak positif pada efisiensi dan efektivitas kerja internal organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada intinya, tujuan perencanaan strategis adalah untuk:

- a. Mencapai tujuan organisasi yang dalam konteks ini adalah lembaga pendidikan dengan efektif dan efisien melalui penggunaan sumber daya yang paling optimal.
- b. Membuat sistem organisasi yang dalam konteks ini adalah lembaga pendidikan yang lebih baik dengan menggunakan strategi yang sesuai dan memanfaatkan sumber daya dengan efisiensi.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Strategis*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 4-5.

<sup>40</sup> Martin, *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), 16.

Perencanaan strategis dalam manajemen organisasi, baik yang berorientasi profit maupun non-profit, memiliki manfaat yang penting. Tujuan dari perencanaan strategis adalah mencapai tujuan pendidikan dengan efektif dan efisien melalui penggunaan sumber daya yang optimal serta menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik dengan strategi yang sesuai dan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya.

Sementara itu Husaini Usman dalam bukunya mengungkapkan beberapa tujuan dan manfaat dalam melakukan perencanaan, yaitu:

- a. Membuat pemantauan standar untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan.
- b. Mengetahui waktu pelaksanaan dan penyelesaian suatu kegiatan.
- c. Mengetahui identitas pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan, termasuk kualifikasi dan jumlahnya.
- d. Memperoleh kegiatan yang terstruktur dengan mempertimbangkan biaya dan kualitas pekerjaan.
- e. Mengurangi kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, energi, dan waktu.
- f. Memberikan gambaran menyeluruh tentang kegiatan pekerjaan.
- g. Mengintegrasikan dan mengkoordinasikan beberapa subkegiatan.
- h. Mengidentifikasi hambatan dan kesulitan yang mungkin muncul.
- i. Membimbing dalam mencapai tujuan.<sup>41</sup>

Perencanaan strategis merupakan fungsi penting dalam manajemen yang membantu memberikan arah

---

<sup>41</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 47-48.

dan langkah jelas bagi organisasi. Perencanaan ini dapat memberikan manfaat signifikan jika dilakukan dengan baik dan memiliki keterampilan, sumber daya, dan komitmen dari pembuat keputusan. Tujuan utama dari perencanaan strategis adalah mencapai tujuan secara efektif dan efisien serta membangun sistem yang lebih baik. Manfaat perencanaan antara lain standar pengawasan, waktu dan biaya yang efisien, gambaran menyeluruh kegiatan, dan arah untuk mencapai tujuan.

#### 4. Peran Dan Manfaat Perencanaan Strategis Dalam Organisasi

Perencanaan strategis adalah suatu bentuk perencanaan jangka panjang yang komprehensif yang memiliki peran penting dalam organisasi untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Perencanaan ini menjadi landasan dalam pembuatan perencanaan operasional guna mencapai tujuan organisasi, serta memiliki peran krusial dalam mengembangkan sistem kerja yang mengarah pada pencapaian tujuan organisasi.<sup>42</sup>

Handoko menyatakan perencanaan strategis memiliki peran penting dalam organisasi, antara lain:

- a. Memberikan kerangka dasar untuk rencana lain: Perencanaan strategis memberikan dasar yang jelas dan menyeluruh untuk merencanakan tindakan dan kegiatan operasional yang akan dilakukan oleh organisasi.
- b. Memudahkan pemahaman tujuan organisasi: Perencanaan strategis membantu semua orang

---

<sup>42</sup> Rusniati dan Ahsanul Haq, "Perencanaan Strategis dalam Perspektif Organisasi," *Intekna* 14, no. 2 (2014): 102209 <https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article/view/178>.

dalam organisasi untuk memahami tujuan jangka panjang dan arah yang ingin dicapai, sehingga dapat bekerja secara terkoordinasi untuk mencapai tujuan tersebut.

- c. Membantu evaluasi kegiatan organisasi: Perencanaan strategis juga membantu manajer dan organisasi untuk mengevaluasi kinerja mereka, memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan selaras dengan tujuan organisasi, dan menentukan apakah ada perubahan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yang lebih baik.
- d. Memberikan arah dan tujuan yang jelas: Perencanaan strategis memberikan arah dan tujuan yang jelas bagi organisasi, sehingga manajer dapat dengan mudah mengambil keputusan dan tindakan yang sesuai untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.
- e. Membantu mengatasi masalah sebelum menjadi lebih berat: Perencanaan strategis membantu organisasi untuk mengantisipasi dan mengatasi masalah yang mungkin muncul di masa depan sebelum menjadi lebih berat dan berdampak negatif pada kegiatan organisasi.
- f. Membantu mencapai keunggulan bersaing: Strategi yang dihasilkan dari perencanaan strategis dapat membantu organisasi untuk mencapai keunggulan bersaing dan meningkatkan kinerja dan pangsa pasar mereka.<sup>43</sup>

Perencanaan strategis memiliki peran penting dalam organisasi, antara lain memberikan dasar, memudahkan pemahaman tujuan, membantu evaluasi

---

<sup>43</sup> Handoko, Hani T., *Manajemen, Edisi 2, Cetakan Kedua Puluh*, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2009, 92-94.

kegiatan, memberikan arah dan tujuan, mengatasi masalah, dan mencapai keunggulan bersaing.

Dalam praktik sehari-hari, strategi adalah sebuah alat yang sangat penting dalam mencapai keunggulan dalam persaingan. Strategi merupakan serangkaian tindakan yang terus-menerus meningkat dan didasarkan pada pemahaman tentang harapan pelanggan di masa depan.<sup>44</sup> Perencanaan strategis memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi, karena memberikan kerangka dasar untuk rencana lainnya, mempermudah pemahaman tujuan organisasi, membantu evaluasi kegiatan organisasi, memberikan arah dan tujuan yang jelas, membantu mengatasi masalah sebelum menjadi lebih kompleks, dan mendorong pencapaian keunggulan dalam persaingan. Strategi merupakan alat penting dalam mencapai keunggulan bersaing dengan melakukan tindakan yang terus-menerus meningkat dan didasarkan pada pandangan masa depan pelanggan. Dengan perencanaan strategis yang tepat, organisasi dapat mencapai tujuan jangka panjang dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Menurut Akodon, perencanaan strategis memiliki kepentingan yang signifikan bagi organisasi dalam menghadapi perubahan yang cepat dan kompleks dalam lingkungan serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari perencanaan strategis adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan strategik membantu organisasi untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang kompleks dan cepat dengan cara menyediakan

---

<sup>44</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Gramedia, 2004, 4.

- perubahan proaktif, sambil mempertahankan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- b. Perencanaan strategik mengarahkan sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga organisasi dapat mencapai hasil yang optimal.
  - c. Perencanaan strategik memberikan komitmen pada aktivitas masa depan, sehingga organisasi dapat memiliki arah yang jelas dan terfokus pada tujuan jangka panjang.
  - d. Perencanaan strategik fleksibel dan adaptif, sehingga organisasi dapat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan yang tidak terduga.
  - e. Perencanaan strategik memperhatikan kepuasan pelanggan sebagai faktor kunci kesuksesan, sehingga organisasi dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik.
  - f. Perencanaan strategik juga dapat meningkatkan komunikasi antar unit kerja secara vertikal dan horizontal, sehingga seluruh anggota organisasi dapat bekerja sama dengan lebih baik untuk mencapai tujuan bersama.
  - g. Secara keseluruhan, perencanaan strategik dapat membantu organisasi dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.<sup>45</sup>

Dapat dipahami bahwa Perencanaan strategis sangat penting dalam dunia pendidikan karena dapat membantu sekolah atau lembaga pendidikan mencapai tujuannya dengan cara yang lebih baik dan lebih cepat. Dalam perencanaan strategis, sekolah atau lembaga pendidikan menentukan tujuan jangka panjang dan

---

<sup>45</sup> Akdon, *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta, 2011, 278.

membuat rencana untuk mencapainya. Selain itu, perencanaan strategis juga membantu sekolah atau lembaga pendidikan mengatasi masalah dan memastikan penggunaan sumber daya secara optimal. Dengan demikian, perencanaan strategis dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

#### 5. **Proses Perencanaan Strategis**

Perencanaan strategis adalah proses yang penting dalam sebuah organisasi, di mana mereka merencanakan strategi dan merancang taktik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses ini, tanggung jawab atas kegiatan tersebut ditetapkan dan seluruh organisasi harus berkomitmen terhadap nilai, filosofi operasional, dan prioritas yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan di era otonomi daerah. Dalam perencanaan strategis, organisasi juga membuat rencana tindakan dan kegiatan dasar untuk mencapai tujuan mereka.

Sedarmayanti menjelaskan bahwa langkah-langkah umum dalam proses perencanaan strategis dalam suatu organisasi mencakup beberapa tahap, yaitu:

##### **a. Merumuskan Visi dan Misi**

Menurut Sedarmayanti, visi adalah pernyataan yang menggambarkan tujuan strategis organisasi dengan mengarahkan energi dan sumber daya untuk mencapai cita-cita atau tujuan masa depan yang diinginkan. Pernyataan visi biasanya berbentuk kalimat tunggal yang dirancang agar mudah diingat.

- 1) Visi menggambarkan gambaran yang realistis tentang masa depan yang ingin dicapai dalam periode waktu tertentu atau pada saat yang ditentukan.
- 2) Pernyataan visi mencerminkan proses

manajemen saat ini yang menghubungkan dengan arah masa depan.

- 3) Visi adalah kondisi ideal tentang masa depan yang realistis, dapat dipercaya, meyakinkan, dan memiliki daya tarik.

Visi adalah pernyataan yang menggambarkan tujuan strategis organisasi, mencerminkan proses manajemen saat ini, dan merupakan gambaran realistis, meyakinkan, dan memiliki daya tarik tentang masa depan yang diinginkan.

Sedarmayanti menjelaskan kriteria visi adalah sebagai berikut:

- 1) Singkat, sederhana, dan jelas
- 2) Menarik dan mudah diingat
- 3) Konsisten dengan nilai-nilai organisasi
- 4) Mencakup semua orang
- 5) Inspiratif dan menantang
- 6) Mendeskripsikan kondisi ideal
- 7) Memberikan arah untuk masa depan
- 8) Menyediakan kriteria untuk pengambilan keputusan
- 9) Terikat waktu (*up to date*).

Manfaat dari pernyataan visi adalah:

- 1) Merupakan gambaran pandangan masa depan yang diinginkan, bukan fakta.
- 2) Memberikan arah dan motivasi.
- 3) Mendorong anggota organisasi untuk menunjukkan kinerja terbaik.
- 4) Menginspirasi dan membantu menghadapi tantangan.
- 5) Menghubungkan masa kini dan masa mendatang.
- 6) Menciptakan gambaran masa depan yang realistis dan kredibel yang menarik.
- 7) Mendorong organisasi untuk menjadi dinamis

daripada statis.<sup>46</sup>

Kesimpulannya, Sedarmayanti tekankan bahwa pernyataan visi harus berupa pernyataan yang ringkas, menginspirasi, dan ikatan waktu yang memberikan arah dan penarikan untuk pengambilan keputusan, konsisten dengan nilai-nilai organisasi, dan menjangkau semua orang.

Visi memiliki peranan penting dalam menciptakan organisasi yang efektif dan kompetitif. Sebuah visi yang jelas dapat memberikan arahan inovatif untuk memperbaiki organisasi dan mendorong tindakan untuk mencapai perubahan yang lebih baik. Visi diprakarsai oleh pemimpin sebagai atribut kepemimpinan yang memberikan arah dan tujuan jangka panjang bagi organisasi. Sebagai pernyataan tujuan organisasi yang diinginkan, visi dapat memberikan motivasi dan energi bagi para anggota organisasi dalam membuat kebijakan.<sup>47</sup>

Menurut sedarmayanti, misi adalah pernyataan luas dan kekal mengenai niat suatu perusahaan. Misi ini mencakup falsafah dari para pengambil keputusan strategi perusahaan, mengindikasikan citra yang ingin diproyeksikan oleh perusahaan, dan mengindikasikan bidang produk/jasa utama serta pelanggan utama yang ingin dilayani perusahaan. Misi mencerminkan konsep diri perusahaan. Singkatnya, misi perusahaan menjelaskan bidang penekanan atas produk, pasar, teknologi perusahaan, serta dinyatakan sedemikian rupa sehingga mencerminkan nilai dari prioritas dari pengambilan keputusan strategi perusahaan.

---

<sup>46</sup> *Ibid*, 102.

<sup>47</sup> Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 18.

Misi adalah suatu yang harus diemban/dilaksanakan oleh perusahaan, agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan misi tersebut, diharapkan seluruh karyawan dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal perusahaan dan mengetahui peran dan programnya, serta hasil yang diperoleh diwaktu yang akan datang.

Kriteria misi menurut Sedarmayanti, meliputi:

- 1) Menjelaskan tentang pelayanan yang sangat dibutuhkan oleh pelanggan.
- 2) Harus jelas menetapkan sasaran publik yang akan dilayani.
- 3) Kualitas pelayanan yang ditawarkan harus memiliki daya saing yang meyakinkan pelanggan.

Perumusan misi menurut Sedarmayanti adalah:

- 1) Misi mencerminkan esensi berdirinya organisasi atau lembaga yang meliputi tujuan pendirian, kegiatan, dan strategi organisasi.
- 2) Misi menjadi dasar untuk menyusun perencanaan strategis yang menunjukkan pentingnya organisasi.
- 3) Misi harus dengan jelas menyatakan orientasi organisasi terhadap kepentingan pelanggan.
- 4) Misi dapat mengundang partisipasi luas masyarakat dalam perkembangan bidang utama yang ditekuni.

Karakteristik dari pernyataan misi adalah sebagai berikut:

- 1) Luas dalam cakupan.
- 2) Kalimatnya tidak lebih dari 250 kata.
- 3) Menginspirasi.
- 4) Mengidentifikasi kegunaan produk perusahaan.

- 5) Menunjukkan bahwa perusahaan bertanggung jawab secara sosial.
- 6) Menunjukkan bahwa perusahaan bertanggung jawab secara lingkungan.
- 7) Memasukkan sembilan komponen: konsumen, produk/jasa, pasar, teknologi, fokus pada kelangsungan hidup/pertumbuhan/profitabilitas, filosofi, konsep diri, fokus pada citra publik, fokus pada karyawan.
- 8) Tidak lekang oleh waktu.<sup>48</sup>

Misi adalah cara untuk mewujudkan visi dan mengubahnya menjadi kenyataan. Misi menjelaskan tugas, kewajiban, dan rencana tindakan yang harus dilakukan untuk mewujudkan visi pendidikan. Meskipun organisasi pendidikan memiliki misi yang sama, cara untuk mencapai misi tersebut dapat berbeda-beda.

#### Tren Terbaru dalam Komponen Misi

Pernyataan misi: sensitivitas terhadap kebutuhan pelanggan, berfokus pada kualitas, dan pernyataan visi perusahaan.

#### Pelanggan

Pelanggan merupakan prioritas utama, merupakan slogan yang diklaim oleh sebagian besar perusahaan di beberapa negara. Bagi perusahaan lainnya, masalah terbesar adalah kepuasan pelanggan. Selain itu, beberapa perusahaan mempertahankan program keamanan produk yang ekstensif untuk menjamin kepuasan pelanggan. Kepuasan pelanggan menyebabkan manajer menyadari pentingnya memberi layanan

---

<sup>48</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Strategis*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 103-104

pelanggan yang berkualitas. Inisiatif layanan pelanggan yang kuat telah membuat beberapa perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif di pasar.

#### Kualitas

Kualitas adalah nomor satu, merupakan pendapat utama bagi beberapa perusahaan yang sedang berkembang. Falsafah baru mengutarakan bahwa kualitas harus menjadi norma. Penekanan pada kualitas telah memperoleh lebih. Banyak penekanan dalam falsafah perusahaan.

#### Dewan Direksi

Kelompok perwakilan pemegang saham dan manajer strategis yang bertanggung jawab mengawasi penciptaan dan penyelesaian terhadap misi perusahaan. Dalam mengawasi manajemen perusahaan, dewan direksi bertindak sebagai perwakilan pemegang saham perusahaan. Dipilih oleh para pemegang saham, dewan direksi memiliki tanggung jawab utama sebagai berikut:

- 1) Menetapkan dan memperbarui misi perusahaan.
- 2) Memilih eksekutif puncak perusahaan, yang dikepalai oleh *Chief Executive Officer* (CEO).
- 3) Menetapkan kompensasi eksekutif puncak, termasuk gaji dan bonus.
- 4) Menentukan jumlah dan waktu pembayaran dividen kepada pemegang saham.
- 5) Menetapkan kebijakan umum perusahaan atas masalah, seperti hubungan tenaga kerja, lini produk/jasa, dan paket kompensasi karyawan.
- 6) Menetapkan tujuan perusahaan dan memberi otorisasi kepada manajer untuk melaksanakan strategi jangka panjang yang telah disepakati oleh eksekutif puncak dan

dewan direksi.

- 7) Mengamanatkan ketaatan perusahaan terhadap aturan hukum dan etika.

Misi adalah cara untuk mewujudkan visi dalam dunia pendidikan. Misi menjelaskan tugas, kewajiban, dan rencana tindakan yang harus dilakukan untuk mewujudkan visi pendidikan. Selain itu, teori tersebut juga membahas tren terbaru dalam komponen misi, yang mencakup pernyataan misi yang sensitif terhadap kebutuhan pelanggan, fokus pada kualitas, dan peran dewan direksi dalam mengawasi penciptaan dan penyelesaian terhadap misi perusahaan.

#### **b. Analisis Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal**

Menurut Sedarmayanti, analisis lingkungan internal mencakup variabel-variabel kekuatan dan kelemahan yang ada di dalam suatu lembaga atau organisasi, seperti struktur, budaya, dan sumber daya organisasi. Variabel ini membentuk suasana atau lingkungan dimana pekerjaan di dalam organisasi dilakukan. Analisis lingkungan internal merupakan salah satu bagian dari gambaran kondisi lingkungan organisasi secara keseluruhan, yang meliputi lingkungan internal dan eksternal.<sup>49</sup> Sedarmayanti menjelaskan bahwa analisis lingkungan eksternal memiliki dua bagian: lingkungan kerja dan lingkungan sosial. Analisis lingkungan eksternal terdiri dari variabel ancaman dan peluang yang berada di luar organisasi dan tidak secara khusus berada dalam kendali jangka pendek manajemen puncak. Analisis ini

---

<sup>49</sup> *Ibid*, 112.

memberikan gambaran kondisi eksternal di mana organisasi beroperasi.<sup>50</sup>

Analisis terhadap lingkungan internal organisasi bertujuan untuk mengidentifikasi sejumlah kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*) yang terdapat pada sumber daya dan proses bisnis internal yang dimiliki organisasi. Sumber daya dan proses bisnis internal dikatakan memiliki kekuatan apabila sumber daya dan proses bisnis internal tersebut memiliki kemampuan (*capability*) yang akan menciptakan *distinctive competencies* sehingga organisasi akan memperoleh keunggulan kompetitif.

Analisis lingkungan eksternal organisasi terutama bertujuan untuk mengidentifikasi sejumlah peluang dan ancaman yang berada di lingkungan eksternal organisasi. Peluang (*opportunities*) merupakan tren positif yang berada di lingkungan eksternal organisasi, dan jika organisasi dapat mengambil keuntungan dari peluang tersebut, maka usaha tersebut berpotensi menghasilkan laba secara berkelanjutan.

Ancaman (*threats*), di sisi lain, merujuk pada berbagai tren negatif yang terdapat di lingkungan eksternal organisasi. Jika organisasi tidak mampu mengantisipasi ancaman ini dengan baik, maka ancaman tersebut berpotensi menimbulkan kerugian bagi organisasi. Barney dan Hesterly mendefinisikan ancaman sebagai "*individual, group, or organization outside a firm that seeks to reduce the level of that firm's performance*" (individu, kelompok, atau organisasi di luar organisasi yang berupaya untuk mengurangi

---

<sup>50</sup> *Ibid*, 115.

kinerja organisasi tersebut). Organisasi perlu melakukan analisis lingkungan eksternal organisasi dengan tujuan untuk memanfaatkan potensi keuntungan yang datang dari peluang usaha, sambil juga berusaha untuk meminimalkan risiko kerugian yang diakibatkan oleh ancaman.<sup>51</sup>

Analisis lingkungan internal organisasi bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal dalam sumber daya dan proses bisnis, sementara analisis lingkungan eksternal bertujuan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal organisasi.

Ada empat tahap yang harus dilakukan organisasi atau perusahaan untuk memetakan berbagai kekuatan dari sumber daya yang dimilikinya serta mengidentifikasi bagaimana kontribusi kekuatan sumber daya internal tersebut terhadap pencapaian keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Yaitu:

- 1) Tahap 1: Survei Menghasilkan daftar panjang kekuatan dan kelemahan dari aktivitas utama dan pendukung rantai nilai perusahaan dari sumber daya primer.
- 2) Tahap 2: Kategorisasi Mengkonseptualisasikan daftar panjang tersebut dalam hal sumber daya dan kemampuan, dan melakukan inspeksi lebih mendalam dengan menerapkan pertanyaan kunci.
- 3) Tahap 3: Investigasi Menentukan di mana, sepanjang rantai nilai perusahaan, potensi keunggulan kompetitif terletak. Melihat setiap sumber daya dan kemampuan yang relevan

---

<sup>51</sup> Ismail Solihin, *Manajemen Strategik, 1st ed.*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012, 128-160.

secara kompetitif dengan potensinya sebagai pendorong biaya atau keunikan.

- 4) Tahap 4: Evaluasi Memilih strategi generik yang tepat untuk perusahaan, yaitu kepemimpinan biaya atau diferensiasi.<sup>52</sup>

Analisis lingkungan internal merupakan evaluasi variabel-variabel kekuatan dan kelemahan di dalam organisasi seperti struktur, budaya, dan sumber daya. Lingkungan internal mencerminkan kondisi di mana pekerjaan dijalankan, dan meskipun dapat dikontrol oleh organisasi, tidak terkait dengan manajemen puncak atau pengendalian jangka pendek. Sebaliknya, analisis lingkungan eksternal memperhatikan lingkungan kerja dan sosial yang mencakup ancaman dan peluang di luar kendali manajemen puncak. Dengan memahami kedua lingkungan ini, organisasi dapat mengidentifikasi faktor-faktor penting yang mempengaruhi strategi dan kinerja mereka, membantu mereka mengambil keputusan yang lebih efektif.

### c. **Penetapan Faktor-faktor Kunci Keberhasilan**

Menurut Sedarmayanti, faktor kunci keberhasilan (FKK) merupakan faktor-faktor yang memiliki dampak besar dan berperan penting dalam memfokuskan strategi organisasi. FKK ini diperoleh melalui analisis internal dan eksternal untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang dibutuhkan agar visi dan misi organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam perencanaan strategi, FKK sangat membantu

---

<sup>52</sup> Duncan, W.J., Ginter, P.M., dan Swayne, L.E., 1998, "Competitive Advantage and Internal Organizational Assessment", *Academy of Management Executive*, Vol. 12, No. 3., 8.

dalam mempermudah komunikasi dan pelaksanaan. FKK juga berfungsi sebagai penghubung antara misi dan tujuan organisasi, sehingga perencanaan strategi dapat difokuskan dan diperkuat.

Untuk menentukan FKK atau *critical success factors* (CSF), langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah memilih beberapa strategi dalam urutan tertentu, sekitar 4 hingga 7 pilihan. Kemudian, strategi yang mendapatkan skor tertinggi dari matriks "Menetapkan Urutan Asumsi Pilihan Strategi" dikaitkan dengan misi organisasi. FKK yang telah ditentukan kemudian digunakan untuk menetapkan tujuan yang berkaitan dengan misi tersebut. Pendekatan ini memberikan jaminan keberhasilan yang lebih besar dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Faktor kunci keberhasilan (FKK):

- 1) FKK memainkan peran penting dalam memfokuskan strategi organisasi untuk mencapai misi dan visi secara efektif dan efisien.
- 2) FKK juga membantu dalam pengembangan perencanaan strategi dengan memfasilitasi komunikasi dan implementasi strategi tersebut.
- 3) FKK juga berfungsi sebagai penghubung antara misi dan tujuan organisasi, memungkinkan penjabaran misi menjadi tujuan yang lebih jelas dan berhasil. Dengan demikian, faktor kunci keberhasilan sangat penting dalam menjamin keberhasilan tujuan organisasi.<sup>53</sup>

Faktor kunci keberhasilan (FKK) memiliki

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, 134.

peran penting dalam mengarahkan strategi organisasi untuk mencapai visi dan misi secara efektif dan efisien. FKK membantu dalam perencanaan strategi, memfasilitasi komunikasi, dan menghubungkan misi dengan tujuan organisasi, sehingga menjadi faktor kunci dalam mencapai kesuksesan organisasi.

#### **d. Penetapan Tujuan, Sasaran Dan Rencana Strategi**

Untuk merumuskan tujuan yang spesifik dan dapat dipertanggungjawabkan, umumnya hanya menggunakan dua hingga tiga faktor kunci keberhasilan (FKK). Tujuan tersebut harus mencerminkan kondisi yang diinginkan dan bukan proses atau aktivitas. Merumuskan tujuan yang baik memerlukan dasar pada FKK yang berasal dari analisis lingkungan strategi dan harus relevan dengan misi organisasi. Menurut Sedarmayanti, pencapaian tujuan menjadi tolok ukur dalam menilai kinerja sebuah lembaga atau organisasi.

Tujuan organisasi:

- 1) Tujuan perusahaan adalah implementasi dari pernyataan misi dan hasil akhir yang ingin dicapai dalam jangka waktu 1 hingga 5.
- 2) Tujuan harus konsisten dengan tugas dan fungsi organisasi serta menggambarkan arah strategi dan perbaikan yang diinginkan.
- 3) Tujuan perusahaan mempertajam fokus pelaksanaan misi dan menetapkan prioritas untuk mengarahkan program dan aktivitas organisasi dalam mencapai misi.
- 4) Tujuan perusahaan harus mencerminkan tujuan umum semua unit organisasi dan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan,

dan program untuk mewujudkan misi.<sup>54</sup>

Tujuan yang baik memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Dapat Diukur (*Measurable*). Tujuan harus dapat diukur. Untuk dapat mengukur ketercapaian tujuan, sekurang-kurangnya terdapat satu indikator yang dapat dijadikan rujukan untuk melihat kemajuan pencapaian tujuan. Sebagai contoh, tujuan perusahaan "meningkatkan penerimaan penjualan tahun ini 10% lebih tinggi dibandingkan penerimaan penjualan tahun lalu" merupakan tujuan yang terukur.
- 2) Spesifik (*Specific*). Tujuan secara spesifik harus menjelaskan apa yang ingin dicapai oleh perusahaan. Apakah perusahaan ingin memperoleh peningkatan penjualan, peningkatan pangsa pasar atau tujuan lainnya.
- 3) Sesuai (*Appropriate*). Tujuan yang ingin dicapai perusahaan harus sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh perusahaan, artinya tujuan yang ingin dicapai masih berada dalam lingkup misi perusahaan.
- 4) Realistis (*Realistic*). Tujuan yang dibuat oleh perusahaan harus dapat dicapai (*achievable*) dengan menggunakan sumber daya organisasi yang dimiliki perusahaan. Pendek kata tujuan yang dibuat perusahaan harus menantang (*challenging*) namun tetap bisa dilaksanakan (*doable*).
- 5) Tepat Waktu (*Timely*). Perusahaan harus menetapkan secara spesifik berapa lama

---

<sup>54</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Strategis*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 139.

jangka waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bila jangka waktu untuk pencapaian tujuan tidak ditetapkan secara spesifik, maka perusahaan tidak akan memiliki kerangka waktu yang jelas bagi pencapaian tujuan tersebut, sehingga pencapaiannya menjadi kabur.<sup>55</sup>

Pentingnya merumuskan tujuan organisasi atau perusahaan yang baik. Tujuan yang baik harus bersifat spesifik, dapat diukur, relevan, realistis, dan memiliki kerangka waktu yang jelas. Hal ini membantu dalam mengarahkan upaya organisasi, memantau kemajuan, dan mengukur kinerja. Dengan tujuan yang baik, organisasi dapat mencapai visi dan misi mereka dengan lebih efektif.

Sasaran perusahaan adalah gambaran dari hasil yang ingin dicapai melalui tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk mencapai tujuan. Sasaran ini difokuskan pada tindakan yang spesifik, terukur, dan dapat dicapai dalam waktu tertentu dengan alokasi anggaran yang tepat. Sasaran perusahaan memiliki peranan penting dalam perencanaan strategi karena mendukung tujuan perusahaan dan menentukan tugas khusus yang harus diselesaikan dalam jangka pendek untuk mencapai kesuksesan. Dalam perencanaan, faktor kunci keberhasilan harus dipertimbangkan dan sasaran yang berkualitas dan bervariasi perlu dirumuskan agar dapat dengan mudah dilaksanakan oleh para pelaku.

---

<sup>55</sup> Dess, G.G., Lumpkin, G.T., dan Taylor, L., 2005. *Strategic Management: Creating Competitive Advantage*, Ed. 2, McGraw-Hill, 30.

Indikator sasaran yaitu, sebagai berikut:

- 1) Indikator kuantitatif dan kualitatif yang mencerminkan tingkat pencapaian sebuah sasaran dalam jangka waktu rencana strategis.
- 2) Kriteria keberhasilan untuk mengevaluasi tujuan dan sasaran organisasi.
- 3) Berfungsi sebagai tolok ukur untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai visi dan misi organisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Sasaran perusahaan adalah tindakan spesifik yang mendukung tujuan organisasi, dan sasaran tersebut harus spesifik, terukur, dan dapat dicapai dalam waktu tertentu dengan alokasi anggaran yang tepat. Indikator sasaran, baik kuantitatif maupun kualitatif, digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran dan menilai keberhasilan organisasi dalam mencapai visi dan misi mereka.

Dalam konsep strategi, ada empat karakteristik utama yang bisa dipahami sebagai:

#### *Strategy as a Plan*

Dalam hal ini terdapat dua karakteristik strategi yang sangat penting yakni pertama, strategi direncanakan terlebih dahulu secara sadar dan sengaja mendahului berbagai tindakan yang akan dilakukan berdasarkan strategi yang dibuat tersebut. Kedua, strategi kemudian dikembangkan dan diimplementasikan agar mencapai suatu tujuan. Strategi sebagai sebuah "*plan*" sesuai dengan rumusan strategi yang disampaikan oleh Glueck, di mana menurutnya, "*Strategy is a unified, comprehensive, and integrated plan designed to ensure that the basic objectives of enterprise are achieved*" (strategi merupakan suatu rencana yang terpadu, komprehensif dan

terintegrasi yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan pokok perusahaan dapat dicapai).

#### *Strategy as a Ploy*

Dalam hal ini strategi merupakan suatu manuver yang spesifik untuk memberi isyarat mengancam kepada pesaing perusahaan. Misalnya keputusan yang dibuat oleh pemimpin pasar untuk memperbesar kapasitas pabrik tidak hanya merupakan strategi dalam arti sebuah "*plan*", melainkan strategi ini juga akan menjadi "*ploy*" sehingga dapat menyurutkan minat pendatang baru potensial (*potential new entrants*) untuk memasuki industri bersangkutan karena pendatang baru tersebut misalnya tidak memiliki skala ekonomi (*economies of scale*) yang sebanding dengan pemimpin pasar.

#### *Strategy as a Pattern*

Strategi sebagai sebuah pola menunjukkan adanya serangkaian tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengejar sebuah tujuan. Dalam hal ini Mintzberg membagi strategi sebagai sebuah pola ke dalam 5 kategori strategi, yaitu: *intended strategy*, *deliberate strategy*, *unrealized strategy*, *emerging strategy*, dan *realized strategy*. Berdasarkan pengamatan yang dilakukannya, Mintzberg menemukan fenomena bahwa strategi yang direncanakan perusahaan melalui proses perencanaan (*intended strategy*) yang diterjemahkan ke dalam suatu tindakan strategi yang disengaja (*deliberate strategy*) sering kali berubah menjadi strategi yang tidak dapat direalisasikan (*unrealized strategy*) akibat terjadinya perubahan lingkungan perusahaan. Sebaliknya strategi yang tidak dimaksudkan

sebelumnya dapat muncul menjadi alternatif strategi (*emerging strategy*) yang apabila diimplementasikan perusahaan dapat menjadi strategi yang dapat direalisasikan (*realized strategy*). Sebagai contoh, perusahaan farmasi besar di dunia telah mengembangkan *intended strategy* melalui suatu proses perencanaan formal. Tetapi berbagai perubahan lingkungan yang terjadi seperti terjadinya wabah SARS, Flu Burung dan Flu Babi telah memunculkan *emerging strategy* melalui berbagai upaya yang dilakukan perusahaan farmasi besar tersebut untuk menemukan obat yang dapat mengatasi berbagai penyakit tersebut yang akan menghasilkan laba bagi perusahaan.

#### *Strategy as a Position*

Dalam hal ini strategi menunjukkan berbagai keputusan yang dipilih perusahaan untuk memosisikan organisasi perusahaan di dalam lingkungan perusahaan. Sebagai contoh perusahaan dapat meletakkan posisinya dalam *product-market matrix* menurut kategorisasi Ansoff.<sup>56</sup>

Konsep strategi dapat dipahami melalui empat karakteristik utama. Pertama, strategi sebagai rencana, di mana rencana strategis disusun dengan sadar untuk mencapai tujuan perusahaan. Kedua, strategi sebagai manuver atau taktik untuk mengancam pesaing, misalnya dengan menciptakan hambatan bagi pendatang baru. Ketiga, strategi sebagai pola tindakan yang mencerminkan serangkaian langkah dalam

---

<sup>56</sup> Ismail Solihin, *Manajemen Strataegik, 1st ed.*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012, 25-29.

mencapai tujuan, yang dapat melibatkan berbagai kategori strategi seperti yang direncanakan, sengaja, tidak terwujud, muncul, dan terealisasi. Keempat, strategi sebagai penentuan posisi perusahaan dalam lingkungan bisnis, yang melibatkan keputusan yang memposisikan perusahaan di pasar dan dalam industri tertentu. Ini adalah inti dari berbagai konsep strategi yang dapat diterapkan dalam konteks bisnis.

Menyusun rencana strategi menurut sedarmayanti:

- 1) Rencana strategi meliputi tujuan, sasaran, dan strategi organisasi/perusahaan yang akan diimplementasikan dalam kegiatan pada rencana kinerja.
- 2) Rencana strategi merupakan kelanjutan dari penetapan Faktor Kunci Keberhasilan (FKK), di mana setiap FKK akan membimbing penentuan tujuan dan setiap tujuan akan dipecah menjadi beberapa sasaran dengan indikatornya, serta masing-masing sasaran memiliki strategi yang dinyatakan dalam kebijakan dan program.
- 3) Komponen utama dalam rencana strategi meliputi visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi sebagai cara untuk mencapai sasaran tersebut.
- 4) Perencanaan strategi merupakan bagian integral dari manajemen strategi yang mencakup proses perencanaan strategi dari visi, misi, nilai-nilai, dan seterusnya hingga penetapan tujuan, sasaran, dan strategi organisasi/perusahaan dengan kebijakan dan program yang relevan.
- 5) Dalam analisis lingkungan strategis, diperoleh formulasi Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang kemudian diuraikan menjadi sasaran-

sasaran yang lebih spesifik. Setiap sasaran tersebut akan memiliki beberapa strategi yang diimplementasikan melalui kebijakan dan program.<sup>57</sup>

Rencana strategi merupakan proses perencanaan yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi organisasi/perusahaan. Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) menjadi panduan dalam menentukan tujuan, sasaran, dan strategi. Proses perencanaan strategi mengintegrasikan komponen-komponen ini untuk mencapai kinerja yang diinginkan dan diimplementasikan melalui kebijakan dan program yang relevan. Ini adalah bagian penting dari manajemen strategi dan analisis lingkungan strategis.

## 6. Pendekatan-Pendekatan Perencanaan Strategis

Pidarta<sup>58</sup> menguraikan empat pendekatan yang dapat digunakan dalam proses berpikir strategis, yaitu:

### a. Pendekatan Kerangka Bimbingan

Pendekatan ini melibatkan penggunaan instrumen yang telah dirancang dengan cermat untuk menganalisis situasi dan mencapai solusi yang paling sesuai. Misalnya, ketika sebuah sekolah menghadapi masalah, langkah-langkah berikut dapat diambil:

- 1) Menetapkan tujuan jangka panjang dalam memecahkan masalah tersebut.
- 2) Mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi terjadinya masalah.
- 3) Memperhatikan apakah program tersebut

---

<sup>57</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Strategis*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 142-143.

<sup>58</sup> Made Pidarta, *Perencanaan Pendidikan Partisipatif Dengan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2005), 75-76.

dapat terkait dengan program pembaruan yang sudah ada, atau dengan adanya pembaruan tersebut, atau melakukan inovasi yang baru.

- 4) Menganalisis semua kemungkinan program dan upaya untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.
- 5) Menggambarkan dengan jelas dan lengkap program strategi yang paling baik.
- 6) Membandingkan program strategi terbaik dengan perencanaan jangka panjang yang telah ditetapkan, dan jika perlu, melakukan modifikasi.
- 7) Melaksanakan program strategi yang telah dirumuskan.

Pendekatan kerangka bimbingan adalah suatu strategi berpikir yang menggunakan instrumen yang akurat dalam menganalisis situasi dan menentukan solusi yang tepat. Pendekatan ini melibatkan beberapa langkah seperti menetapkan tujuan jangka panjang, mengidentifikasi faktor lingkungan, menganalisis kemungkinan program dan upaya, menggambarkan program strategi terbaik, membandingkan dengan perencanaan jangka panjang, dan mengimplementasikan program strategi.

#### **b. Pendekatan *Planajemen***

Planajemen atau *planagement* adalah suatu proses yang menggabungkan aspek seni dan ilmu untuk merancang program strategi. Proses ini melibatkan pengumpulan informasi dan data yang relevan tentang masalah yang dihadapi, kemudian menganalisisnya untuk membuat keputusan yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut. Pendekatan planajemen terdiri dari empat langkah

untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Langkah-langkah tersebut meliputi:

- 1) Mengumpulkan semua informasi, fakta, dan data yang relevan mengenai masalah yang sedang dihadapi.
- 2) Menganalisis data tersebut secara cermat dengan mempertimbangkan inisiatif dan pertimbangan yang matang, sehingga dapat menghasilkan asumsi-asumsi yang menjadi dasar perencanaan.
- 3) Mengambil keputusan tentang langkah-langkah yang harus diambil untuk menyelesaikan masalah tersebut secara jangka panjang, serta mengembangkan program strategi yang sesuai.

*Planajemen*, atau proses perencanaan, adalah suatu gabungan antara seni dan ilmu yang melibatkan pengumpulan informasi, analisis data, dan pengambilan keputusan untuk merancang program strategi guna mengatasi masalah dan mencapai tujuan yang diinginkan. Proses ini terdiri dari tiga langkah penting, yaitu pengumpulan informasi, analisis data, dan pengambilan keputusan.

### c. Pendekatan SWOT

Dalam SWOT, terdapat empat aspek yang perlu diidentifikasi, yaitu kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan tantangan (*threat*) pada suatu kondisi atau masalah yang akan dihadapi dalam mencapai tujuan jangka panjang. Dalam analisis SWOT, kekuatan akan dimaksimalkan, kelemahan akan dihindari, peluang akan dimanfaatkan, dan tantangan akan dihadapi agar tujuan jangka panjang dapat

tercapai.

Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa strategi yang efektif diturunkan dari kesesuaian yang baik antara sumber daya internal perusahaan (kekuatan dan kelemahan) dengan situasi eksternalnya (peluang dan ancaman). Kesesuaian yang baik akan memaksimalkan kekuatan dan peluang perusahaan serta meminimalkan kelemahan ancaman. Jika diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini memiliki implikasi yang bagus dan mendalam bagi desain dan strategi yang berhasil.<sup>59</sup>

Analisis SWOT adalah pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan suatu organisasi. Dalam analisis ini, kekuatan dan peluang harus dimaksimalkan, sedangkan kelemahan dan ancaman harus dihindari atau diatasi. Strategi yang efektif dapat dirancang dengan mempertimbangkan kesesuaian antara sumber daya internal perusahaan dan situasi eksternalnya. Dengan menerapkan analisis SWOT secara akurat, organisasi dapat mengoptimalkan potensi dan menghadapi tantangan dengan lebih baik, membantu dalam perencanaan strategis yang berhasil.

#### **d. Pendekatan Investigasi**

Dalam rangka mengembangkan program strategi, pendekatan berpikir yang mengandalkan jasa penelitian sangat penting. Melalui penelitian, lembaga pendidikan dapat mengumpulkan data yang relevan mengenai kegiatan, proses, dan hasil

---

<sup>59</sup> Sedarmayanti, *Manajemen Strategis*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 109.

pendidikan yang mereka lakukan. Data ini meliputi informasi tentang kurikulum, metode pengajaran, evaluasi siswa, tingkat keberhasilan, serta faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi lembaga pendidikan tersebut.

Data dapat dikumpulkan melalui berbagai sumber yang mencakup dokumentasi internal lembaga pendidikan, seperti laporan kegiatan, rencana strategis, dan catatan siswa. Selain itu, publikasi media, baik itu berita atau artikel pendidikan, juga dapat memberikan wawasan tentang isu-isu terkini dalam dunia pendidikan yang perlu diperhatikan. Diskusi dan wawancara dengan para pemangku kepentingan seperti siswa, guru, orang tua, dan staf administrasi juga dapat memberikan perspektif yang berharga.

Pendekatan penelitian dalam pengembangan program strategi memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengumpulkan data yang akurat dan terkini, serta menganalisisnya secara komprehensif. Dengan memahami konteks internal dan eksternal, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi kekuatan yang perlu ditingkatkan, kelemahan yang perlu diperbaiki, peluang yang dapat dimanfaatkan, dan ancaman yang harus dihadapi. Data penelitian ini menjadi dasar untuk merumuskan tujuan, strategi, dan tindakan yang tepat guna dalam mencapai keunggulan kompetitif dan meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>60</sup>

Pendekatan berpikir yang mengandalkan jasa penelitian sangat penting dalam pengembangan

---

<sup>60</sup> Ridwan Mucktiyany, *Anies, P, Isda, Sani, A, Penjaminan Mutu Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 135-137.

program strategi lembaga pendidikan. Penelitian memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengumpulkan data relevan dari berbagai sumber, menganalisisnya secara komprehensif, dan merumuskan tujuan, strategi, serta tindakan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung telah melakukan perencanaan strategis yang terstruktur dan terfokus untuk mencapai visi dan misi sekolah. Sub-fokus penelitian, yang mencakup merumuskan visi dan misi sekolah, analisis lingkungan internal dan eksternal, penetapan faktor-faktor kunci keberhasilan (FKK), serta penetapan tujuan, sasaran, dan strategi pendidikan, telah dijalankan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip perencanaan strategis yang relevan.

##### **1. Perumusan Visi dan Misi**

Proses perumusan visi dan misi sekolah dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dari berbagai pihak pemangku kepentingan seperti, ketua yayasan kepala sekolah dan staf sekolah lainnya, ini menciptakan landasan yang kuat untuk mengarahkan pada tujuan jangka panjang sekolah. Visi misi sekolah telah dirumuskan sesuai dengan teori visi misi yang baik menurut Sedarmayanti, meskipun visi dan misi sudah sesuai dengan teori Sedarmayanti, disarankan adanya revisi berkala agar tetap relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan.

##### **2. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal**

Analisis lingkungan internal dan eksternal dengan pendekatan SWOT telah memberikan pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor kunci yang memengaruhi kinerja sekolah. Keberhasilan sekolah dalam mengidentifikasi kekuatan dan peluang, serta kelemahan dan ancaman, memberikan pijakan strategis yang solid. Dalam konteks ini, perbaikan fasilitas fisik dan peningkatan aksesibilitas menjadi fokus utama untuk mengoptimalkan mutu pendidikan.

### 3. Penetapan Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan

Proses penetapan Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) sekolah telah dilakukan dan membawa dampak positif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Identifikasi FKK yang terkait dengan misi sekolah, seperti pengembangan kompetensi guru dan peningkatan kualitas sarana, program-program sekolah, standar sekolah yang tinggi, manajemen keuangan yang efektif, dan proses kegiatan belajar mengajar yang berkualitas, memberikan dasar yang kuat untuk merumuskan strategi yang lebih efektif. Meskipun penggunaan matriks tidak secara eksplisit dilakukan, pendekatan ini dapat ditingkatkan agar lebih sistematis sesuai dengan prinsip-prinsip teori Sedarmayanti.

### 4. Penetapan Tujuan, Sasaran, dan Strategi yang Terstruktur

Penetapan tujuan, sasaran, dan strategi dilakukan melalui pendekatan terstruktur yang melibatkan semua pemangku kepentingan. Kolaborasi intensif dengan komite sekolah dan orang tua siswa memastikan adanya kesepakatan dan pemahaman bersama. Fokus pada sasaran-sasaran spesifik yang dapat diukur mencerminkan kesadaran sekolah akan keahlian yang diperlukan untuk mencapai visi dan misi. Penting untuk memperhatikan pengaturan waktu yang spesifik guna meningkatkan efektivitas pemantauan dan evaluasi. Dalam hal ini, sekolah juga telah merumuskan dan menetapkan strategi yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, SD IT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung telah berhasil mengintegrasikan berbagai aspek penting dalam perencanaan strategis mereka. Pendekatan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, perumusan visi dan misi yang relevan, analisis lingkungan yang cermat, identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan, serta penetapan tujuan, sasaran, dan strategi yang terukur, semuanya telah

membantu sekolah mencapai komitmen mereka untuk memberikan pendidikan berkualitas.

## **B. Rekomendasi**

Setelah meninjau kesimpulan akhir dari pembahasan skripsi ini, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada sekolah sebagai masukan untuk perbaikan di masa depan.

### **1. Bagi Sekolah**

SD IT Fitrah Insani Kedamaian di Bandar Lampung telah menunjukkan perencanaan strategis yang kuat, namun untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitasnya, beberapa langkah perlu diambil. Pertama, disarankan untuk melakukan revisi berkala terhadap visi dan misi sekolah guna menjaga relevansi dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan. Keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam proses perumusan visi dan misi dapat terus ditingkatkan. Kedua, perbaikan fasilitas fisik dan peningkatan aksesibilitas menjadi hal yang penting untuk diperhatikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dapat dilakukan melalui strategi yang lebih terfokus pada pembangunan sarana dan prasarana sekolah. Peningkatan fasilitas fisik dapat memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar. Ketiga, dalam konteks penetapan Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan (FKK), disarankan agar pendekatan ini ditingkatkan untuk lebih sistematis sesuai dengan prinsip-prinsip teori Sedarmayanti. Penggunaan matriks untuk menilai skor strategi dapat diimplementasikan secara eksplisit guna membantu sekolah merumuskan strategi yang lebih efektif. Keempat, pengaturan waktu yang lebih spesifik dalam penetapan tujuan, sasaran, dan strategi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pemantauan dan evaluasi. Hal ini dapat mendukung kelancaran pelaksanaan rencana strategis sekolah. Kelima, seiring dengan komitmen sekolah untuk memberikan pendidikan

berkualitas, disarankan untuk terus meningkatkan kerjasama dengan komite sekolah, masyarakat, dan orang tua siswa. Kolaborasi intensif ini dapat memastikan terciptanya kesepakatan dan pemahaman bersama dalam mencapai tujuan pendidikan. Secara keseluruhan, implementasi saran-saran ini dapat membantu SD IT Fitrah Insani Kedamaian mencapai visi dan misi mereka dengan lebih efektif, meningkatkan mutu pendidikan, dan merespons dinamika pendidikan yang terus berkembang

## 2. Bagi Penulis

Penulis diharapkan untuk mempertimbangkan penggunaan data yang lebih spesifik guna mendukung argumen dalam penelitian. Disarankan untuk mendalami integrasi teori dalam analisis dan diskusi penelitian. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

## DAFTAR RUJUKAN

- A. Agustina and others, 'Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Kualitas Madrasah Di MAS Sabilal Akhyar Binjai', *Jurnal Pendidikan*, 6 (2022), 136–40 <<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2842%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2842/2424>>.
- Aisyah, Siti. "Perencanaan Dalam Pendidikan Siti Aisyah 1." *Manajemen Pendidikan Islam 7.1* (2018), 715-731.
- Akdon, *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Ampry, Evy Segarawati, "Penerapan Perencanaan Strategis dalam Penyusunan Program Pendidikan." *Jurnal Eklektika 1*, no. 2 (2013): 173.
- Anwar. Muhadjir, *Manajemen Strategik Daya Saing Dan Globalisasi*, Banyumas: Sasanti Institute, 2020.
- Bryson, John M, *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations*, USA: Jossey Bass, 2004.
- Dian Cita Sari, Sudirman Pekanbaru, and Sriani Jambi, 'Perencanaan Strategis Pendidikan Dalam Budaya Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan', *Dia*, 17.2 (2019), 143–51 <<https://doi.org/10.30996/dia.v17i2.3417>>.
- Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: andi, 2002.
- Fattah Nanang, *Strategi Dan Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Konteks Peningkatan Daya Saing Global Menuju Masyarakat 5.0*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2019.

- Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Gramedia, 2004.
- G.R. Jones and J.M. George, *Essentials of Contemporary Management*, 2nd ed. McGraw Hill, 2007.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen, Edisi 2*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2003.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen, Edisi 2, Cetakan Kedua Puluh*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2009.
- Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Kholis Nur, *(Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi Dan Pengawasan)*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017.
- M. Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Made Pidarta, *Perencanaan Pendidikan Partisipation Dengan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Martin, *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

- Muhamad Nuryasin and Margono Mitrohardjono, 'Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia', *Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2019), 77–84 <<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.77-84>>.
- Muhammad Yusuf SMKN and Kabupaten Bengkulu Utara, '*PERENCANAAN STRATEGIK SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU Rambat Nur Sasongko (Prodi MAP FKIP Unib) Puspa Djuwita (Prodi MAP FKIP Unib)*', 2012, 1–5.
- Mucktiany Ridwan, *Anies, P, Isda, Sani, A, Penjaminan Mutu Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
- Nana S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nazarudin, H. *Manajemen Strategik*. Palembang: CV. Amanah, 2020.
- Rusniati dan Ahsanul Haq, "Perencanaan Strategis dalam Perspektif Organisasi", *Intekna*, 14, no. 2 (2014): 102-209, <https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article/view/178>.
- Salusu, J. *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: Grasindo, 2006.
- Sedarmayanti, *Manajemen Strategis*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Sihotang Din Oloan et al., "Analisis Perencanaan Strategis Di SMP Swasta Arina Sidikalang", Vol. 11 No. 2 (2018).

- Soemantri Manap, *Perencanaan Pendidikan: Konsep Dasar Perencanaan | Pendidikan, Analisis Posisi Sistem Pendidikan Dan Perencanaan Strategis Penuntasan Wajib Belajar Dan Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar*, Bogor: PT Penerbit ITB Press, 2014.
- Solihin, Ismail. *Manajemen Strategik. 1st ed.* Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.
- Sudiana Ading, “URGENSI PERENCANAAN DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN ISLAM”, *Al-Mujaddid | Jurnal Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 1 No. 1 (2018).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Turmidzi Imam, ‘Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah’, *Tarbawi*, 5.2 (2022), 90–100 <<https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi>>.
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Wibowo A. *Akuntabilitas Pendidikan: Upaya Meningkatkan Mutu dan Citra Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Yulia Rizki Ramadhani dkk. *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.